

**PENGARUH METODE EKSPERIMEN SAINS  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V  
SD NEGERI 108 SELUMA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu  
Tarbiyah



Oleh  
**TITA APRILIA**  
NIM. 1811240157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2022**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

---

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 108 Seluma”, yang disusun oleh **Tita Aprilia**, NIM. 1811240157, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Selasa, 26 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

**Ketua**  
**Dr. Mindani, M. Ag** .....  
NIP. 197005255000031003


**Sekretaris**  
**Raden Gamal Tamrin Kusumah, M. Pd** .....  
NIDN.2010068502

**Penguji I**  
**Dr. Nur Hidayat, M. Ag** .....  
NIP. 197306032001121002

**Penguji II**  
**Drs. Lukman, SS. M. Pd** .....  
NIP. 197005252000031003

Bengkulu, Agustus 2022  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mas Mulyadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004



### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tita Aprilia  
NIM : 1811240157  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 108 Seluma**" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 12 Juli 2022



**Tita Aprilia**  
NIM. 1811240157

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

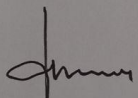
Nama : Tita Aprilia  
NIM : 1811240157  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar  
IPA Kelas V SD Negeri 108 Seluma

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1869222974  
Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 22% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya,  
apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang  
kembali.

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

Bengkulu, 12 Juli 2022  
Yang Menyatakan

  
**Dr. Ediansyah, M.Pd.**  
NIP.197007011999031002



**Tita Aprilia**  
NIM.1811240157



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Tita Aprilia

NIM : 1811240157

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)

Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Tita Aprilia

NIM : 1811240157

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 108 Seluma

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum

Wr. Wb.

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Salamah, S.E. M. Pd**  
NIP. 197305052000032004

**Raden Gamal Tamrin Kusumah, M. Pd**  
NIDN. 2010068502

## **MOTTO**

*“Kita boleh saja kecewa dengan apa yang telah terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik”*

## **PERSEMBAHAN**

Kebahagiaan yang tidak terkira, sehingga bentuk perwujudan inilah kebahagiaan dan hikmah dari perjuangan perjalananku selama ini dan akan aku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat berpengaruh dalam perjalanan hidupku dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Elyan Jonaidi dan Ibu Wilidarti yang telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan telah menghantarkanku menuju cita-citaku. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasehat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.
2. Adikku Rolan Melandri dan Keluarga Besarku yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tiada hentinya.
3. Pembimbing skripsi saya Ibu Salamah, S.E, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd pembimbing II yang selalu mengingatkanku untuk ikut bimbingan. Terimakasih telah rela meluangkan waktu untuk

- membimbingku mewujudkan semuanya, aku bersyukur menjadi salah satu anak bimbinganmu. Sekali lagi terimakasih untuk semua kritikan dan tuntutan yang telah diberikan.
4. Penyemangat dan pendukungku Eric Elton Setiawan yang selalu mengingatkan, menguatkan, dan membantu dalam setiap proses yang ku jalani, terimakasih atas keterlibatan dan waktunya.
  5. Sahabat baikku Ela Aristi, Denazia Elvira, Penti Agestin yang telah menyediakan pundak untuk menangis, terimakasih selalu mendengarkan keluh kesahku selama ini.
  6. Sahabat seperjuanganku Lestika Julianti Saputri, Friska Bella Putri Utami, Mardiana Puspita, Eris Susanti, Vivin Nuraini yang telah sama-sama berjuang. saling memberikan motivasi dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya. Terimakasih sudah menjadi teman yang selalu ada suka maupun duka.



7. Teman sepembimbingku Merlia Puji Astuti dan Khairunnisa Putri yang selalu berjuang bersama dan saling menyemangati satu sama lain.
8. Teman-temanku PGMI E Angkatan 2018, terimakasih telah memberikan cerita selama 8 semester bersama.
9. Bapak dan Ibu guru SD Negeri 108 Seluma yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian demi melanjutkan tugas akhir perkuliahan (Skripsi).
10. Agama, Bangsa dan Almamaterku UINFAS Bengkulu.

**Nama : Tita Aprilia**  
**Nim : 1811240157**  
**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 108 Seluma, yang berjumlah 12 orang siswa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif *Quasi Eksperimen* yaitu hanya menggunakan satu kelas. Desain eksperimen yang digunakan adalah *One-Group-Pretest-Posttest*. Dalam kegiatan uji coba tidak menggunakan kelompok kontrol. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang diuji cobakan. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan *total sampling* karena jumlah sampel sama dengan populasi. Variabel penelitian ini berupa variabel bebas yaitu pengaruh metode eksperimen, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar IPA. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji “t” test. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode eksperimen sains terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 108 Seluma. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *posttest* adalah 79,5. Jadi hasil belajar IPA setelah menggunakan metode eksperimen hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum menggunakan metode eksperimen. Selain itu presentase kategori hasil meningkat yakni sangat tinggi yaitu 7,7%, tinggi 58,3%, sedang 17%, rendah 17%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%. Hasil analisis statistik *inferensial* dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,69 dengan frekuensi (dk) sebesar  $12-1 = 11$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) di terima yang berarti bahwa metode eksperimen mempengaruhi kemampuan hasil belajar IPA siswa kelas V.

**Kata Kunci : Metode Eksperimen, Hasil Belajar IPA**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT, Yang telah memberikan nikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, nabi Muhammad SAW keluarga serta sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari peneliti agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof Dr.KH, Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Bapak Adi Saputra, S. Sos., M.Pd selaku sekretaris jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membantu penulis dalam urusan akademik dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memotivasi penulis.
5. Ibu Salamah, S.E, M.Pd selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd. selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Syahril, S.sos.I. M.Ag selaku kepala Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi bagi penulis.

8. Seluruh dosen dan Staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat, serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
9. Kepala Sekolah serta dewan guru di Sekolah Dasar Negeri 108 Seluma yang telah mengizinkan dan membimbing penulis selama melakukan penelitian.
10. Bapak dan ibu terimakasih telah berjuang membiayai pendidikanku, merawatku, membesarkanku, menyemangati dan memotivasiku.
11. Kepada teman-teman seperjuangan dan terimakasih selalu memberi semangat juga memberi masukan dan memotivasiku.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Bengkulu, Agustus 2022  
Penulis

**Tita Aprilia**  
NIM. 1811240157

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIASI</b> .....	iv
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10

C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Metode Eksperimen .....	12
1. Pengertian Metode Eksperimen .....	12
2. Tujuan Metode Eksperimen .....	14
3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Eksperimen	15
4. Kelebihan-Kelebihan Metode Eksperimen.....	17
5. Kelemahan-Kelemahan Metode Eksperimen .....	18
6. Cara Mengatasi Kelemahan Metode Eksperimen	19
B. Hasil Belajar .....	20
1. Pengertian Hasil Belajar .....	20
2. Macam-Macam Hasil Belajar .....	22
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
C. Konsep Sains .....	27
1. Pengertian Konsep Sains .....	27
2. Pembelajaran Sains .....	30
3. Penerapan Konsep Sains .....	31



D. Hakikat IPA .....	32
1. Pengertian IPA .....	32
2. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar .....	35
E. Materi Pesawat Sederhana .....	37
1. Pengertian Pesawat Sederhana .....	37
2. Jenis-jenis Pesawat Sederhana .....	38
F. Kajian Pustaka .....	39
G. Kerangka Berpikir .....	43
H. Hipotesis Penelitian .....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	48
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Instrumen Penelitian .....	55
G. Teknik Analisis Data .....	60

## **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	70
1. Profil SD Negeri 108 Seluma .....	70
2. Keadaan Guru SD Negeri 108 Seluma .....	71
3. Keadaan Siswa SD Negeri 108 Seluma.....	72
B. Analisis Data .....	74
1. Analisis Uji Prasyarat .....	75
2. Analisis Data Statistic Inferensial.....	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
D. Keterbatasan Penelitian .....	94

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran .....	97

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Nilai Ulangan Semester Kelas V SDN 108 Seluma.....	7
Tabel 2.1	Matriks Kajian Pustaka.....	40
Tabel 2.2	Matriks Kajian Pustaka.....	41
Tabel 2.3	Matriks Kajian Pustaka.....	42
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Observasi.....	55
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Tes.....	57
Tabel 3.3	Lembar Check List Dokumentasi .....	59
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Soal .....	61
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 3.6	Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	66
Tabel 4.1	Keadaan Siswa SD Negeri 108 Seluma.....	72
Tabel 4.2	Data Sarana dan Prasarana Gedung SD Negeri ..108 Seluma .....	74
Tabel 4.3	Uji Normalitas Data.....	75
Tabel 4.4	Uji Homogenitas .....	76

Tabel 4.5	Uji Kesukaran Data.....	77
Tabel.4.6	Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-Rata Nilai Pretest).....	78
Tabel 4.7	Tingkat Penguasaan Materi Pretest .....	79
Tabel 4.8	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sebelum Eksperimen .....	80
Tabel 4.9	Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-Rata Nilai Postest).....	81
Tabel 4.10	Tingkat Penguasaan Materi Pretest .....	82
Tabel 4.11	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sesudah Eksperimen .....	83
Tabel 4.12	Analisis Skor Pretest dan Postest.....	84
Tabel 4.13	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sesudah Eksperimen .....	84

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	44
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Lampiran 2 Silabus
3. Lampiran 3 Kisi-Kisi Tes
4. Lampiran 4 Soal Tes
5. Lampiran 5 Kunci Jawaban
6. Lampiran 6 Lembar Check List Dokumentasi
7. Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa
8. Lampiran 8 Lembar Wawancara Siswa
9. Lampiran 9 Nilai *Pretest* Kelas V
10. Lampiran 10 Nilai *Postest* Kelas V
11. Lampiran 11 Lembar Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian
12. Lampiran 12 Surat Izin Validasi Soal di SD Negeri 140 Seluma
13. Lampiran 13 Uji Validitas
14. Lampiran 14 Uji Kesukaran
15. Lampiran 15 Uji Reliabilitas
16. Lampiran 16 Uji Normalitas
17. Lampiran 17 Uji Homogenitas
18. Lampiran 18 Tabel Chi Kuadrat
19. Lampiran 19 Tabel Distribusi F
20. Lampiran 20 Tabel Distribusi t
21. Lampiran 21 Dokumentasi Foto

22. Lampiran 22 Surat Penunjukkan Pembimbing
23. Lampiran 23 Surat Izin Penelitian dari Kampus
24. Lampiran 24 Surat Izin Penelitian Sekolah
25. Lampiran 25 Surat Keterangan Selesai Penelitian
26. Lampiran 26Kartu Bimbingan Proposal s/d Skripsi
27. Lampiran 27 Surat Penunjukkan Sidang Skripsi
28. Lampiran 28 Daftar Hadir Seminar Proposal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar yang kita harapkan bukan sekedar mendengar, memperoleh atau menyerap informasi yang disampaikan guru. Belajar harus menyentuh kepentingan siswa secara mendasar. Belajar harus dimaknai sebagai kegiatan pribadi siswa dalam menggunakan potensi pikiran dan nuraninya baik terstruktur maupun tidak terstruktur untuk memperoleh pengetahuan, membangun sikap dan memiliki keterampilan tertentu. Seorang guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dasar dalam bidangnya dan mampu mendayagunakan serta memaknai suatu proses pembelajaran dengan baik, salah satunya dengan memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sasaran. Salah satu metode pembelajaran yang diterapkan sekarang adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah cara penyampaian



pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.<sup>1</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode percobaan ini siswa diberi kesempatan untuk melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu<sup>2</sup>.

Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang didapat anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak

---

<sup>1</sup> Winda Maharani. Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA SD Negeri 4 Metro Utara. *Jurnal ilmu pendidikan*. Volume 1 No 3 Tahun 2021. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/irje>

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, h.84.

yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional<sup>3</sup>.

Perlu ditegaskan bahwa setiap saat dalam kehidupan terjadi suatu proses belajar mengajar, baik sengaja maupun tidak sengaja, disadari atau tidak disadari. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik<sup>4</sup>. Dalam islam belajar tidak hanya dilaksanakan dalam batasan tertentu saja, melainkan dilakukan sepanjang usia,. Islam memotivasi pemeluknya untuk selalu meningkatkan kualitas keilmuan dan pengetahuan. Islam juga menekankan akan pentingnya membaca dan meneliti segala sesuatu yang terjadi di alam ini. Al-Qur'an juga telah memperingatkan manusia agar mencari

---

<sup>3</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h.5.

<sup>4</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.19.

ilmu pengetahuan, sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq: Ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ (خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ) ۝٢ (اقْرَأْ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ) ۝٣ (الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ) ۝٤ (عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ  
) ۝٥

Artinya: “ Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Dan tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq).

IPA merupakan ilmu yang berkaitan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian sains tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah<sup>5</sup>. Metode eksperimen adalah bagian yang tak terpisahkan dari IPA. Karena itu, dalam Pendidikan IPA tentu saja kedudukan eksperimen amat penting. Eksperimen

---

<sup>5</sup>Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 2012), h. 2.

merentang dari aktivitas sederhana sampai aktivitas yang amat kompleks. Eksperimen sederhana memiliki arti penting, karena cara memecahkan masalah lebih mudah diadaptasikan pada situasi sehari-hari<sup>6</sup>.

Pembelajaran IPA sangat penting untuk terus dikembangkan dan di analisis. Hal ini materi dan pembelajarannya terus mengalami perubahan menjadi lebih luas dan kompleks. Pembelajaran IPA suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas dalam gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya di tandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. IPA pada hakikatnya dapat dipandang dalam tiga segi yaitu: dari segi produksi dan segi pengembangan sikap. Artinya memiliki proses, hasil (produk) dan dimensi pengembangan sikap ilmiah. Tujuan pembelajaran IPA disekolah dasar menurut Sandall dan Rochintaniawati adalah membangun rasa ingin

---

<sup>6</sup>Subiyanto, *Strategi Belajar Mengajar IPA*, (Surabaya: Ikip Malang, 1990), h.51.

tahu, ketertarikan siswa tentang alam dan dirinya, dan memberikan kesempatan untuk mempraktekan metode ilmiah serta mengkomunikasikan<sup>7</sup>.

Pada proses pembelajaran, siswa hanya berperan sebagai penerima materi pelajaran. Padahal seharusnya siswa turut serta megembangkan keterampilan proses yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan penguasaan materi mengenai pokok bahasan yang sedang dipelajari. kendala dalam pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab siswa serta rasa percaya diri siswa dalam kegiatan belajar mengajar IPA kurang optimal, sehingga kemandirian belajar siswa masih sangat rendah. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Terlebih lagi dalam kegiatan belajar mengajar tidak di dukung dengan buku teks pelajaran yang menarik sehingga

---

<sup>7</sup> Fitri Indriani, "Kompetensi Padagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI", *Jurnal Fenomena* Vol.7 No.1 (2015), h.19.

siswa malas untuk belajar. Untuk itulah, perlu adanya pengembangan baru dalam penyusunan bahan ajar siswa yang menarik, sehingga siswa merasa terbantu dalam pembelajaran<sup>8</sup>.

Hasil observasi awal pada tanggal 8 Agustus 2021 dikelas V SDN 108 Seluma, diperoleh data hasil ulangan semester dengan jumlah siswa 12 siswa pada mata pelajaran IPA terdapat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Nilai Ulangan**  
**Semester Kelas V SDN 108 Seluma<sup>9</sup>.**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah peserta didik	Presentase
1	$\geq 75$	Tuntas	7	42%
2	$<75$	Belum Tuntas	5	58%
Jumlah			12	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V SDN 108 Seluma ada sebagian siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar,

---

<sup>8</sup> Wenang Dwi Pramana, Novi Ratna Dewa, "Pengembangan E-Book IPA Terpadu Tema Suhu Dan Pengukuran Untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa", *Jurnal IPA Terpadu*, h. 603.

<sup>9</sup> Hasil Observasi di SDN 108 Seluma, 8 Agustus 2021

yakni 58% atau 5 orang dari 12 siswa. Dalam proses belajar masih terdapat kurangnya antusias siswa untuk belajar dimana siswa banyak yang ribut, kondisi kelas yang gaduh dan terlebih ada sebagian anak yang berjalan di dalam kelas dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan kurangnya fokus dan materi yang disampaikan tidak tersalur dengan utuh kepada seluruh siswa, masih rendahnya daya serap siswa sehingga berdampak pada rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran IPA. Dari penjelasan tersebut terdapat banyak masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Memahami masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menerapkan solusi pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Proses untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, diperlukan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, interaktif dan menyenangkan. Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

Metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA yaitu pembelajaran melalui metode eksperimen. Alasan peneliti mengambil metode pembelajaran tersebut adalah menjadikan pembelajaran bermakna dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA<sup>10</sup>.

Eksperimen adalah percobaan untuk membuktikan suatu pernyataan atau hipotesis tertentu. Penggunaan metode eksperimen dalam proses pembelajaran adalah apabila seorang peserta didik dalam melakukan suatu percobaan setiap proses dan hasil percobaan itu diamati oleh setiap peserta didik untuk membuktikan sendiri suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari, misalnya setiap bangku siswa diletakkan segelas air, kemudian dalam gelas itu dimasukkan sesendok gula, kemudian apa yang terjadi pada gula itu melarut dan menghilang di dalam air, sedangkan zatnya tetap ada<sup>11</sup>.

---

<sup>10</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.107.

<sup>11</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h317.



Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 108 Seluma”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menemukan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 108 Seluma”?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen di SDN 108 Seluma.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa dan

diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan atau referensi penelitian lebih lanjut.

- b. Memberikan masukan kepada lembaga pendidikan dan kepada guru secara keseluruhan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah Hasil penelitian dapat memberi kontribusi pemikiran dalam upaya perbaikan pembelajaran IPA.
- b. Bagi Guru Menambah pengetahuan tentang manfaat metode eksperimen dalam pembelajaran IPA.
- c. Bagi Siswa Meningkatkan hasil belajar siswa, menambah pengalaman belajar siswa dengan menerapkan metode eksperimen.
- d. Bagi Peneliti Sebagai wadah menerapkan ilmu yang didapatkan diperguruan dan membantu memperbaiki kualitas pembelajaran IPA di kelas secara berkelanjutan serta menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya

dalah pembelajaran IPA serta memberi penguat terhadap penelitian terdahulu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Metode Eksperimen**

##### 1. Pengertian Metode Eksperimen

Basyiruddin Usman mengemukakan “metode eksperimen adalah cara pengajaran dimana guru dan murid bersama-sama melakukan suatu latihan atau percobaan untuk mengetahui pengaruh dari suatu aksi”<sup>12</sup>.

Eksperimen adalah percobaan untuk membuktikan suatu pernyataan atau hipotesis tertentu. Eksperimen bisa dilakukan pada suatu laboratorium atau di luar laboratorium, pekerjaan eksperimen mengandung makna belajar untuk berbuat, karena itu dapat dimasukkan ke dalam metode pembelajaran<sup>13</sup>.

Penggunaan metode eksperimen dalam proses pembelajaran adalah apabila seorang siswa dalam

---

<sup>12</sup> M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.45.

<sup>13</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.220..

melakukan suatu percobaan setiap proses dan hasil percobaan itu diamati oleh setiap siswa untuk membuktikan sendiri suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari, misalnya: setiap bangku siswa diletakkan segelas air, kemudian dalam gelas itu dimasukkan sesendok gula. Hasil dari percobaan tersebut adalah gula itu melarut dan menghilang di dalam air, sedangkan zatnya tetap ada<sup>14</sup>.

Dalam proses belajar mengajar dengan metode eksperimen ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Peran guru dalam metode eksperimen ini sangat penting, khususnya berkaitan dengan ketelitian dan kecermatan sehingga tidak terjadi kekeliruan dan

---

<sup>14</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h.317.

kesalahan dalam memaknai kegiatan belajar dan mengajar<sup>15</sup>.

Metode eksperimen banyak digunakan sejak zaman dahulu. Semua hasil penemuan baru banyak diperoleh dengan jalan eksperimen. Metode eksperimen dalam Islam sering digunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama. Nabi Muhammad mengajarkan masalah praktek ibadah memakai metode eksperimen<sup>16</sup>.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan suatu percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri mengenai suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu.

## 2. Tujuan Metode Eksperimen

Ramayulis berpendapat, bahwa tujuan yang dapat diambil dari pemakaian metode eksperimen adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan..*, h.220

<sup>16</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan..*, h.317

- a. Penggunaan metode eksperimen kepada siswa dapat membuktikan sendiri hukum-hukum dan teori yang berlaku.
- b. Peserta didik dapat pula dengan usahanya sendiri memenuhi hukum-hukum baru, terutama yang berhubungan dengan hukum alam. Penggunaan metode eksperimen kepada siswa memiliki pengetahuan, pengalaman dan pengertian yang lebih jelas<sup>17</sup>.

### 3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Eksperimen

Ramayulis menjabarkan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menerapkan metode eksperimen adalah sebagai berikut:

- a. Menerangkan tujuan eksperimen.
- b. Membicarakan terlebih dahulu masalah mana yang penting didahulukan dan mana yang harus dikemudiankan pelaksanaannya.

---

<sup>17</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan.*, h.318

- c. Sebelum eksperimen dilaksanakan terlebih dahulu pendidik harus menetapkan alat-alat mana yang diperlukan, langkah-langkah apa yang harus ditempuh, hal-hal apa yang harus dicatat, dan variabel- variabel mana yang harus dikontrol.
- d. Setelah eksperimen berakhir pendidik harus mengumpulkan laporan mengenai eksperimen tersebut, mengadakan tanya jawab tentang proses, dan melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik<sup>18</sup>.

Berdasarkan penjelasan langkah-langkah tersebut, maka guru harus membimbing siswa dalam melakukan proses percobaan, hal ini dimaksudkan agar selama proses percobaan tidak ada kesalahan atau kekeliruan yang akan mengakibatkan hasil yang dicapai kurang maksimal.

---

<sup>18</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan.*, h.318.



#### 4. Kelebihan-Kelebihan Metode Eksperimen

Ramayulis mengemukakan, kelebihan-kelebihan dari metode eksperimen adalah sebagai berikut:

- a. Menambah keaktifan siswa untuk berbuat dan memecahkan sendiri suatu permasalahan.
- b. Pelaksanaan langkah-langkah tersebut dengan cara berfikir ilmiah, sehingga pengetahuan dan pengertian siswa menjadi lebih luas<sup>19</sup>.

Armai Arief mengemukakan, kelebihan-kelebihan dari metode eksperimen adalah sebagai berikut:

- a. Dapat melaksanakan metode ilmiah dengan baik.
- b. Dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa karena mereka ikut serta berperan secara langsung<sup>20</sup>.

Berdasarkan kelebihan tersebut, metode eksperimen dapat membuat siswa lebih aktif, karena siswa dapat

---

<sup>19</sup> Ramayulis, *Metodologi Pembelajaran.*, h.319.

<sup>20</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Penerbit Ciputat Pers, 2002), h.191.

membuktikan sendiri teori yang didapat dari guru atau buku berdasarkan percobaan yang dilakukan, sehingga pengetahuan siswa lebih luas.

#### 5. Kelemahan-Kelemahan Metode Eksperimen

Ramayulis mengemukakan, kelemahan-kelemahan metode eksperimen adalah sebagai berikut:

- a. Bahan pelajaran tidak semua dapat dieksperimenkan, hal ini terus diperhatikan oleh guru ketika akan menggunakan metode eksperimen.
- b. Siswa yang terlalu muda atau sedikit sekali pengalamannya tidak akan dapat melaksanakan eksperimen secara baik<sup>21</sup>.

Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan, kelemahan-kelemahan metode eksperimen adalah sebagai berikut:

- a. Metode eksperimen lebih sesuai dengan bidang-bidang sains dan teknologi.

---

<sup>21</sup> Ramayulis, *Metodologi Pembelajaran.*, h.319.

- b. Metode eksperimen memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh dan mahal.
- c. Metode eksperimen menuntut ketelitian, keuletan dan ketabahan.
- d. Percobaan yang dilakukan tidak selalu memberikan hasil yang mungkin ada faktor-faktor tertentu yang berada di luar jangkauan kemampuan atau pengendalian<sup>22</sup>.

#### 6. Cara Mengatasi Kelemahan Metode Eksperimen

Beberapa cara untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari metode eksperimen, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru hendaknya menerangkan se jelas-jelasnya tentang hasil yang ingin dicapai sehingga guru mengetahui pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab dengan eksperimen.
- b. Guru harus membicarakan bersama-sama dengan siswa tentang langkah yang dianggap baik untuk memecahkan

---

<sup>22</sup> Ramayulis, *Metodologi Pembelajaran.*, h.319.

masalah dalam eksperimen, serta bahan-bahan yang diperlukan, variabel yang perlu dikontrol dan hal-hal yang perlu dicatat.

- c. Guru menolong siswa untuk memperoleh bahan-bahan yang diperlukan.
- d. Guru perlu merangsang agar setelah eksperimen berakhir, ia membanding-bandingkan dengan hasil eksperimen orang lain dan mendiskusikannya bila ada perbedaan-perbedaan atau kekeliruan-kekeliruan<sup>23</sup>.

## **B. Hasil Belajar**

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Dimiyati dan Mudjiono berpendapat, hasil belajar adalah hasil dari proses belajar yang berupa perubahan tingkah laku atau peningkatan mental peserta didik berupa dampak pengajaran dan dampak pengiringan. Dampak pengajaran itu hasil yang dapat diukur seperti tertulis dalam angka rapor atau angka dalam ijazah. Dampak pengiringan

---

<sup>23</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan.*, h.221.

adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain<sup>24</sup>.

Mulyono Abdurrahman berpendapat hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui kegiatan belajar<sup>25</sup>.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas dapat diambil sebuah pemahaman bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang diperoleh individu, dari suatu proses belajar. Hasil belajar pada siswa dapat ditandai dengan kemampuan penguasaan materi, nilai yang baik, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berinteraksi, dan perubahan tingkah laku. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

---

<sup>24</sup> Dimiyati dan Mydjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.9

<sup>25</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h.37

## 2. Macam-Macam Hasil Belajar

Adapun hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik) dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang disajikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa mampu memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang dilakukan<sup>26</sup>.

---

<sup>26</sup> Feri Yohanes, Sutriyono, *Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom*, *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)* Vol.2 No.1 (2018), h.27.

Menurut Dorothy J. Skeel, konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Jadi, konsep ini merupakan sesuatu yang telah melekat dalam hati seseorang dan tergambar dalam pikiran, gagasan, atau suatu pengertian<sup>27</sup>.

Dimensi kognitif ialah kemampuan yang berkaitan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif<sup>28</sup>.

#### b. Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan metal, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

---

<sup>27</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h.6.

<sup>28</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.38.

Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya<sup>29</sup>.

c. Sikap

Menurut Lange, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. jadi, harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya<sup>30</sup>.

Dimensi afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Menurut Uno, ada lima tingkat afeksi dari yang paling sederhana ke yang kompleks, yaitu kemauan menerima, kemauan menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya,

---

<sup>29</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h.9

<sup>30</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h.10



serta ketekunan dan ketelitian<sup>31</sup>.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, namun secara garis besar dibagi menjadi 3 faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor-faktor tersebut dapat diuraikan antara lain sebagai berikut :

a. Faktor ini terdiri dari :

- 1) Aspek fisiologis, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang bersifat jasmaniah.
- 2) Aspek psikologis, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang bersifat rohaniah, seperti inteligensi siswa, sikap siswa, bakat, minat dan motivasi siswa.

b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu :

---

<sup>31</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, h.

- 1) Lingkungan sosial, lingkungan ini terdiri dari orang tua, keluarga, guru, teman dan masyarakat.
  - 2) Lingkungan non sosial, terdiri dari ruang tinggal, alat-alat belajar, gedung sekolah, keadaan cuaca dan waktu belajar.
- c. Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses belajar materi tertentu<sup>32</sup>.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa dan faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses belajar materi tertentu.

---

<sup>32</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h.145-146

## C. Konsep Sains

### 1. Pengertian Konsep Sains

Ilmu pengetahuan alam atau disebut (IPA) sering disebut dengan singkat sebagai sains, sains berasal dari kata latin scientia yang berarti pengetahuan, pengertian ilmu yang merujuk kepada studi sistematis, pengetahuan yang teroganisasi, dan pengetahuan teoritis. Biasanya, sains atau ilmu yang mempunyai makna yang merujuk pada pengetahuan yang berada dalam sistem berpikir dan konsep dalam sistem tersebut. Adapun sistem pengetahuan ini di bangun dengan kesadaran kognitif, meliputi semua kegiatan pengamatan dan analisis ditambah dengan serangkaian percobaan di laboratorium untuk memperkuat kerangka sistem dan pemahaman yang lebih komprehensif<sup>33</sup>.

Sains adalah cabang ilmu pengetahuan yang memiliki banyak ciri dan perbedaan, perbandingan dengan disiplin ilmu lain. Menurut kamus Oxford, mengartikan sains

---

<sup>33</sup> Surjani Wonorahardjo, *Dasar Sains Sadar Sains*, (Jakarta: Andi, 2003), h.12

sebagai cabang ilmu pengetahuan yang melibatkan memperhatikan dan bereksperimen yang bersistem terhadap fenomena alam. Menurut Abruscato, sains yaitu satu set proses dimana seseorang dapat diukur berdasarkan pengetahuan tentang dunia ini, satu set pengetahuan yang diperoleh melalui proses-proses saintifik dan nilai-nilai saintifik<sup>34</sup>.

Berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Murdiek dan Ros (dalam buku pengembangan pembelajaran sains) konsep adalah gambaran mental dari objek, proses yang digunakan akal-akal budi untuk memahami hal-hal lain. Konsep adalah sesuatu yang sangat luas yang menunjukkan ciri-ciri objek yang bersangkutan. Konsep membantu kita mempelajari sesuatu yang baru dengan lebih luas dan lebih maju<sup>35</sup>.

---

<sup>34</sup> Aziz Nordin, Lin Hui Ling, "Hubungan Sikap Terhadap Mata Pelajaran Sains Dengan Penguasaan Konsep Asas Sains Pelajar Tingkat Dua" *Jurnal Of Scenci & Mathematikes Education*, Vol. 2 (Juni 2011) h. 59

<sup>35</sup> Sriyati, *Meningkatkan Pemahaman Anak Tentang Konsep Sains Sederhana Melalui Metode Inquiry Discovery Pada Kelompok B TK Pembina Selupa Rejang*. (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014) h. 13

Khususnya penguasaan oleh siswa terhadap pembelajaran IPA sebagai Penguasaan konsep hakikat sains diartikan sebagai kemampuan menguasai terhadap produk, proses dan sikap ilmiah yang dikembangkan dalam IPA. sebuah kegiatan pembelajaran di kelas. Penguasaan konsep hakikat sains oleh siswa diarahkan kepada kemampuan intelektual siswa terhadap konsep hakikat sains yang mengandung unsur sains sebagai produk, sains sebagai proses, dan sains sebagai sikap. Penguasaan konsep IPA dapat diartikan sebagai kemampuan kognitif siswa dalam memahami dan menguasai konsep konsep sains melalui suatu fenomena, kejadian, objek atau kegiatan yang berkaitan dengan materi IPA<sup>36</sup>. Dari definisi-definisi ini dapat disimpulkan bahwa konsep adalah suatu gagasan atau buah pemikiran seseorang berdasarkan pengalaman terhadap suatu objek atau kejadian yang bersifat abstrak

---

<sup>36</sup> Tursinawati, "Penguasaan Konsep Hakikat Sains Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran IPA Di SDN Kota Bandar Aceh, *Jurnal: Pesona Dasar*, Vol.2 No.4 (April 2016), h.75

dan dijelaskan dengan kata-kata sendiri. Dengan demikian untuk memahami konsep yang lebih tinggi tingkatannya perlu pemahaman yang benar terhadap konsep dasar yang membangun konsep tersebut konsep tersebut adalah konsep IPA (sains) di SD/MI<sup>37</sup>.

## 2. Pembelajaran Sains

Menurut Amien sains sebagai bidang ilmu alamiah, dengan ruang lingkup zat dan energi, baik yang terdapat pada makhluk hidup maupun tak hidup, lebih banyak mendiskusikan tentang alam seperti fisika, kimia, dan biologi<sup>38</sup>. Berdasarkan pengertian sains dan bagaimana anak membangun pengetahuannya maka aktivitas belajar sains di sekolah perlu memperhatikan pembentukan pengetahuan dalam bentuk siswa. Perlu diingat bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari

---

<sup>37</sup> Ida Fiteriani, Studi Komparasi Perbedaan Pengaruh Pemahaman Konsep Dan Penguasaan Keterampilan Proses Sains Terhadap Kemampuan Mendesain Eksperimen Sains, *Jurnal: Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol.4 No.1 (Juni 2017), h.51.

<sup>38</sup> Umi Hasana, *Peningkatan Pemahaman Konsep Sederhana Melalui Percobaan Sains Pada Anak Kelompok B3 TK ABA 02 Cilacap Jawa Tengah*, (Jawa Tengah: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) h.9.

pikiran seorang (guru) kepada orang lain (siswa). Siswa sendirilah yang harus mengartikan apa yang telah diajarkan oleh guru menyesuaikan terhadap pengalaman-pengalaman mereka. Pada kondisi ini guru berperan sebagai mediator dan fasilitator yang membantu proses belajar murid berjalan dengan baik.

### 3. Penerapan Konsep Sains

Pada setiap pertumbuhan dan perkembangan anak memiliki karakteristik yang berbeda dalam melakukan kegiatan sains, namun yang penting kita ketahui adalah bahwa semua kegiatan sains hendaknya dapat menstimulasi pemahaman dan kegiatan belajar kognitif anak dan harus dapat merangsang aspek perkembangan lainnya. Seperti kita ketahui anak-anak belajar sains tidak perkataan tetapi dengan perubahan dan tindakan nyata mereka senang dan ingin membuat penemuan-penemuan yang mereka ciptakan sendiri yang tidak terjadi secara kebetulan jika mendapat kesempatan untuk menjelajahi dunia sekitarnya maka ia

akan melakukan dengan penuh rasa keinginan yang besar, oleh karena itu kita harus membantunya dengan mendorong rencana aktifitas sains dari yang sederhana menuju ketinggian yang kompleks melalui pengalaman sehari-hari yang nyata dan sederhana<sup>39</sup>.

#### **D. Hakikat IPA**

##### **1. Pengertian IPA**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), menurut Jujun Suriasumantri merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris “*science*” sendiri berasal dari kata dalam bahasa Latin “*scientia*” yang berarti saya tahu. “*Science*” terdiri dari *social* dan *sciences* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam). Namun, dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja,

---

<sup>39</sup> Sriyati, *Meningkatkan Pemahaman Anak Tentang Konsep Sains Sederhana Melalui Metode Inquiry Discovery Pada Kelompok B TK Pembina Selupa Rejang*, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014) h.14.



walaupun pengertian ini kurang pas dan bertentangan dengan etimologi.

Menurut H.W Fowler, Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala kebendaan dan didasarkan atas pengamatan dan dedikasi. Adapun menurut Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam<sup>40</sup>. IPA yaitu ilmu yang mempelajari tentang gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, yang berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian sains tidak hanya sebagai kumpulantentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah<sup>41</sup>.

---

<sup>40</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 136.

<sup>41</sup> Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, h. 2.

Pada hakikatnya IPA memiliki 3 dimensi yakni sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai pemupuk sikap diantaranya sebagai berikut:

a. IPA sebagai proses

Memahami IPA berarti juga mengalami proses IPA yaitu memahami bagaimana mengumpulkan fakta-fakta yang mempersentasikannya. Proses IPA didapat melalui metode ilmiah yang dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan, dengan harapan bahwa pada akhirnya akan terbentuk suatu panduan yang lebih utuh sehingga anak SD dapat melakukan penelitian sederhana.

b. IPA Sebagai produk

IPA sebagai produk dalam hal ini merupakan hasil kegiatan empiric dan kegiatan analitik yang dilakukan oleh para ilmuwan selama berabad. Produk dalam IPA dapat berupa konsep, prinsip, teori, dan hukum. Konsep adalah gagasan atau ide berdasarkan pengalaman yang

relevan dan dapat digeneralisasikan. Prinsip adalah suatu pernyataan yang mengandung kebenaran yang bersifat mendasar dan berlaku umum. Teori adalah seperangkat pengertian dan proporsi yang sedang berkaitan. Teori mencerminkan adanya hubungan yang spesifik antara variable. Hukum adalah pernyataan yang mengungkapkan hubungan antara variable dalam keteraturan sebab akibat dari gejala umum.

c. IPA sebagai pemupuk sikap

Sikap dalam pelajaran IPA disekolah dasar adalah sikap ilmiah terhadap alam sekitar<sup>42</sup>.

2. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pembelajaran sains di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika.

---

<sup>42</sup> Sutrisno, dkk, *Pengembangan pembelajaran IPA*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), h. 27

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan, dimaksudkan untuk:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa keingintahuan, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses yang bertujuan untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.

- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran manusia agar dapat menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Mendapatkan bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP<sup>43</sup>.

## **E. Materi Pesawat Sederhana**

### **1. Pengertian Pesawat Sederhana**

Semua jenis alat yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan manusia disebut pesawat sederhana. Kesederhanaan dalam penggunaannya menyebabkan alat-alat tersebut dikenal dengan sebutan pesawat sederhana. Gabungan beberapa pesawat sederhana dapat membentuk

---

<sup>43</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 171

pesawat rumit, contohnya mesin cuci, sepeda, mesin mobil, dan lain-lain<sup>44</sup>.

## 2. Jenis-Jenis Pesawat Sederhana

### a. Tuas dikenal dengan nama pengungkit

Pada umumnya, tuas atau pengungkit menggunakan batang besi atau kayu yang digunakan untuk mengungkit suatu benda.

### b. Bidang miring

Bidang miring memiliki keuntungan, yaitu kita dapat memindahkan benda ketempat yang lebih tinggi dengan gaya yang lebih kecil.

### c. Katrol

Berdasarkan cara kerjanya, katrol merupakan jenis pengungkit karna memiliki titik tumpu, kuasa, dan beban, katrol digolongkan menjadi tiga, yaitu katrol tetap, katrol bebas dan katrol majemuk.

---

<sup>44</sup> Heni Sulistyanto, Edy Wiyono, "*Ilmu Pengetahuan Alam*", (2008), h, 109

#### d. Roda berporos

Roda berporos merupakan roda yang dihubungkan dengan sebuah proses yang dapat berputar bersama-sama. Roda berporos merupakan salah satu jenis pesawat sederhana yang banyak ditemukan pada alat-alat seperti setir mobil, setir kapal, roda sepeda, roda kendaraan bermotor, dan gerinda<sup>45</sup>.

### F. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai pengaruh metode eksperimen bukanlah pertama kali dilakukan, ada beberapa penelitian sebelumnya mengkaji tentang hal-hal terait pengaruh metode eks perimen antara lain:

1. Hasil penelitian oleh Hermawan Hery Pranolo, 2013 tentang “pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA SDN Sukomulyo Ngaglik Sleman” (skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta).

---

<sup>45</sup> Heni Sulistyanto, Edy Wiyono, “*Ilmu Pengetahuan Alam*”, (2008), h, 119

Persamaan terletak pada metode eksperimen dan penelitian ini dilakukan ditingkat SD. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi pembelajaran<sup>46</sup>.

**Tabel 2.1**  
**Matriks Kajian Pustaka**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
Hermawan Hery Pranolo, 2013	Pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA SDN Sukomulyo Ngaglik Sleman” (skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta).	Perbedaannya terletak pada materi pembelajaran. Hermawan Hery Pranolo materi pembelajaran tentang sifat-sifat cahaya, sedangkan peneliti materi tentang pesawat sederhana.	Persamaan penelitian peneliti dengan Hermawan Hery Pranolo terletak pada metode eksperimen dan penelitian ini dilakukan ditingkat SD.

2. Hasil penelitian oleh Nurhafiza, 2020 tentang “penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan aktivitas belajar

---

<sup>46</sup> Hermawan Hery Pranolo, *Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA SDN Sukomulyo Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2013*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.



siswa pada tema sehat itu penting di kelas V SDN 130 Pekan Baru”. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada metode eksperimen dan pada tingkat SD. Perbedaan penelitian adalah Nurhafiza untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, sedangkan peneliti untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar<sup>47</sup>.

**Tabel 2.2**  
**Matriks Kajian Pustaka**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
Nurhafiza, 2020	penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada tema sehat itu penting di kelas V SDN 130 Pekan Baru.	Perbedaan penelitian adalah Nurhafiza untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, sedangkan peneliti untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar	Persamaan pada penelitian peneliti dengan Nurhafiza, yaitu terdapat pada metode eksperimen dan pada tingkat SD.

---

<sup>47</sup> Nurhafiza, *Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Tema Sehat itu Penting di Kelas V SDN 130 Pekan Baru Tahun Ajaran 2020*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

3. Hasil penelitian oleh Iin Nurhalizha, 2017 tentang “peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas V MIN 4 Aceh Besar”. Persamaannya dengan penelitian terletak pada metode yang digunakan metode eksperimen dan perbedaannya pada materi pembelajaran<sup>48</sup>.

**Tabel 2.3**  
**Matriks Kajian Pustaka**

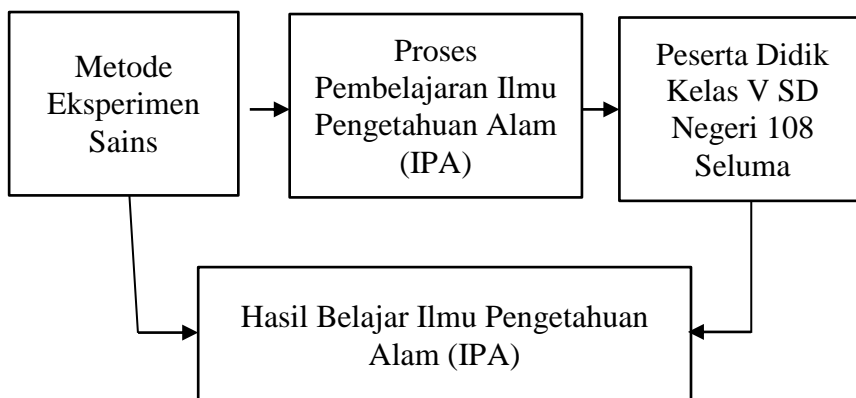
<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
Iin Nurhalizha, 2017	peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas V MIN 4 Aceh Besar.	Perbedaannya pada materi pembelajaran. Iin Nurhalizha menggunakan materi wujud benda dan cirinya, sedangkan peneliti menggunakan materi pesawat sederhana.	Persamaannya penelitian peneliti dengan Iin Nurhalizha, yaitu terletak pada metode yang digunakan, sama-sama menggunakan metode eksperimen.

---

<sup>48</sup>Iin Nurhalizha, *Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas V MIN 4 Aceh Besar Tahun Ajaran 2017*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar:Raniry Darusalam Banda Aceh.

## **G. Kerangka Bepikir**

Hasil belajar IPA di SD Negeri 108 Seluma akan meningkat dengan menerapkan metode eksperimen, karena dengan menggunakan metode eksperimen dapat mengembangkan pola pikir peserta didik. Dalam proses pembelajarannya peserta didik dapat melakukan percobaan langsung untuk mengembangkan keterampilan proses dan membuktikan teori yang dipelajarinya. Dan yang terpenting dapat berpengaruh dan meningkatkan kemampuan akademis peserta didik, karena peserta didik belajar dengan cara menemukan sendiri pengetahuannya. Eksperimen yang dilakukan peserta didik dapat memacu terbentuknya ide baru, memperkaya perkembangan intelektual dan meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran IPA.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

#### **H. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan

masalah penelitian, belum jawaban yang empirik<sup>49</sup>. Dalam penelitian ini hipotesis ada dua hal yaitu  $H_0$  dan  $H_a$ .

a.  $H_a$ : Terdapat pengaruh metode eksperimen sains terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 108 Seluma.

b.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh metode eksperimen sains terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 108 Seluma.

c. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, R&D*, (Bandung: CV.Afabeta, 2015), h.64

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”<sup>50</sup>. Pada penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* yaitu, penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol atau manipulasi semua variabel yang relevan. Harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal dan eksternal sesuai dengan batasan-batasan yang ada<sup>51</sup>.

Alasan menggunakan metode *Quasi Eksperimen* ini karena pada kenyataannya keadaan atau situasi yang tidak memungkinkan digunakannya kelas kontrol dalam penelitian

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.72.

<sup>51</sup> Nazir Moh, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h.73.

ini. Karena situasi seperti itulah penulis menulis *Quasi Eksperimen* yaitu hanya menggunakan satu kelas. Desain eksperimen yang digunakan adalah *One-Group-Pretest-Posttest*. Dalam kegiatan uji coba tidak menggunakan kelompok kontrol. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang di uji cobakan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 108 Seluma yang berlokasi di Desa Kembang Seri, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 11 April sampai 23 Mei 2022.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi, meliputi objek/topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti terapkan untuk penelitian dan menarik kesimpulan. Selanjutnya populasi adalah kelompok yang menarik perhatian, kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk mengeneralisasikan hasil peneliti<sup>52</sup>. Pada penelitian ini populasi seluruh siswa Kelas V SD Negeri 108 Seluma yang berjumlah 12 orang siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang digunakan untuk penelitian, bila populasi besar penelitian tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian karena terbatas dana, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

---

<sup>52</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.61



populasi itu<sup>53</sup>. Untuk penentuan sampel peneliti menggunakan *total sampling*<sup>54</sup>. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas V berjumlah 12 siswa.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

##### **1. Variabel**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau aktifitas yang mengalami perubahan tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan. Variabel dapat juga dirumuskan variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian, gejala penelitian yang di maksud adalah suatu yang menjadi sasaran penelitian<sup>55</sup>.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

---

<sup>53</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.62

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, h.124

<sup>55</sup> Sangkot Nasution, Variabel Penelitian, *Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)*. Vol.05, No.02, Juli-Desember 2017, h.1

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (dependen = x) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Jadi variabel (x) dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen.

b. Variabel Terkait (Y)

Variabel

terikat (dependen= y) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat oleh variabel bebas jadi variabel y dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPA.

2. Indikator Hasil Belajar

Adapun indikator keberhasilan ini adalah:

- a. Keberhasilan pengaruh Metode Eksperimen dikatakan berhasil apabila dalam prose pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas pembelajaran guru dan siswa, hal ini dapat diketahui dari lembar observasi

kegiatan pembelajaran guru dan siswa dalam kategori baik.

- b. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila dari hasil test yang telah diberikan terdapat peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar yang diharapkan peneliti yaitu 80% dari keseluruhan siswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi Hasil Belajar Siswa**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan pada suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/ audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll<sup>56</sup>. Peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen sains terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V

---

<sup>56</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 105

SDN 108 Seluma dengan menggunakan observasi partisipan yakni pengamatan terhadap objek penelitian dengan melibatkan diri secara langsung terhadap kegiatan yang diteliti.

## 2. Tes Hasil Belajar Siswa

Salah satu kegiatan dalam penelitian yaitu menentukan cara untuk mengukur variabel penelitian dan alat pengumpulan data. Untuk mengukur variabel diperlukan instrumen dan instrumen ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu, Tes (*test*), pada penelitian ini bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif (*multiple choice*) yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar IPA kelas V.

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes objektif terdiri

dari beberapa bentuk jawaban, yaitu: jawaban singkat, benar-benar, menjodohkan, dan pilihan ganda<sup>57</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa pretest (sebelum diberi perlakuan) dan posttest (setelah diberi perlakuan).

a. *Pre test*

Awal adalah test yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan atau pengetahuan awal siswa sebelum mempelajari materi yang akan diajarkan tersebut. Pretest diberikan atau dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai.

b. *Post test*

Tes akhir atau posttest merupakan tes yang ditujukan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Posttest dilaksanakan sesudah mempelajari materi yang

---

<sup>57</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.127-128

diajarkan. Soal-soal *post test* ini dibuat dari bahan materi yang penting yang telah diberikan pada siswa pada saat perlakuan berlangsung.

### 3. Wawancara Hasil Belajar Siswa

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Guna untuk mendapatkan informasi dari para narasumber<sup>58</sup>. Dalam Penelitian ini wawancara dilakukan dengan siswa kelas V SD Negeri 108 Seluma.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Alasan

---

<sup>58</sup> Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h.179

penggunaan teknik ini adalah karena dapat digunakan sebagai bukti fisik dalam penelitian<sup>59</sup>.

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip atau dokumen-dokumen untuk melengkapi data yang diperlukan. Jadi, dokumentasi yang diperoleh dari dokumen SD Negeri 108 Seluma yang berkenaan dengan letak geografis, keadaan siswa dan guru, struktur organisasi dll.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Observasi

#### a. Kisi-Kisi Observasi

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Observasi**

No	Indikator	Deskripsi
1	Respon positif siswa terhadap bahan ajar (Buku, Lks)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempersiapkan diri sebelum dimulai kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Siswa mengerjakan latihan-latihan yang ada pada bahan ajar.</li> <li>• Memperhatikan bahan ajar yang digunakan dengan</li> </ul>

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 240

		<p>saksama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak melakukan kegiatan-kegiatan diluar kegiatan belajar, seperti mengobrol atau membuka buku peajaran lain.</li> </ul>
2	Media pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan dengan saksama media pembelajaran yang digunakan sebagai media pembelajaran.</li> </ul>
3	Siswa terampil menggunakan bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa tidak banyak bertanya tentang cara menggunakan bahan ajar.</li> <li>• Siswa mengikuti petunjuk yang ada dalam bahan ajar dengan baik.</li> <li>• Siswa dapat menentukan materi yang sesuai dengan urutan materinya.</li> </ul>
4	Rasa mampu dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menjawab latihan soal yang diberikan.</li> <li>• Siswa dapat membuat kesimpulan dari materi pada bahan ajar.</li> </ul>

## 2. Instrumen Soal Tes

### a. Kisi-Kisi Soal

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen tes yang berupa pertanyaan pilihan ganda tentang materi “Pesawat



Sederhana”. Adapun langkah-langkah pembuatan tes terdiri dari:

- 1) Menentukan bentuk soal tes yang akan dibuat
- 2) Membuat kisi-kisi soal tes

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Tes**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir-Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Memahami macam-macam dan contoh pesawat sederhana	Siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana	1,2,3,4,5,7,8,9	9
	Siswa dapat menyebutkan macam-macam pesawat sederhana	10,11,12,13,15	6
	Siswa dapat memberikan contoh dari setiap macam pesawat sederhana	16,17,18,19,20	10

b. Membuat Soal

### 3. Pedoman Wawancara

#### **LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Hari/Tanggal Wawancara :

Sekolah :

Kelas :

Narasumber :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda , apakah IPA adalah mata pelajaran paling sulit?	
2.	Kesulitan apa yang di alami dalam belajar ipa?	
3.	Menurut pendapat anda, materi kelas V yang paling susah apa? Pesawat sederhana? Alasannya?	
4.	Menurut pendapat anda apa yang harus di lakukan untuk mengatasi kesulitan itu? Apakah harus di perbaiki pada metode/model pembelajar nya?	
5.	Menurut anda, bagaimana cara mengajar guru? Membosankan apa menyenangkan?	
6.	Apakah guru selalu mengajak siswa aktif dalam pembelajaran di kelas?	
7.	Apakah guru sering melakukan model/metode mengajar yang sama/tanpa variasi?	
8.	Media apa yang sering di gunakan guru dalam mengajar?	
9.	Bahan ajar/sumber belajar apa saja yang di gunakan untuk belajar di kelas?	
10.	Apakah anda aktif dalam pembelajaran di kelas dan senang berdiskusi?	

## 4. Dokumentasi

**Tabel 3.3**  
**Lembar Check List Dokumentasi**

No	Dokumentasi Yang Dibutuhkan	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Profil Sekolah	Tertulis	✓		Berisi tentang sejarah dan sarana dan prasarana sekolah.
2	Foto Kegiatan belajar mengajar	Gambar	✓		Foto kegiatan belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui hasil belajar.
3	Rencana Pembelajaran (RPP)	Tertulis	✓		RPP kegiatan pembelajaran tentang pesawat sederhana
4	Silabus	Tertulis	✓		Silabus tentang pesawat sederhana
5	Lembar observasi hasil kegiatan belajar siswa	Tertulis	✓		Lembar observasi pengamatan kegiatan siswa dar proses belajar mengajar.

6	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Tertulis	✓	Soal yang diujikan siswa untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya setelah menggunakan metode eksperimen.
---	---	----------	---	--

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar Siswa

Uji validitas adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji terhadap isi (*content*) dari sebuah instrument, tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengukur ketepatan instrument yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian penelitian<sup>60</sup>. Rumusan yang digunakan untuk menentukan validitas instrumen adalah korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>60</sup> Riko Al Amin, Ika Mustika dan Wiwin Yuliani, Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi, *Fokus*, Vol.4, No.4, (2021), h.264

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah individu dalam sampel

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Soal**

No	r hitung	r	Ha
1	0,563	0,312	Valid
2	0,559	0,312	Valid
3	0,660	0,312	Valid
4	0,735	0,312	Valid
5	0,695	0,312	Valid
6	0,435	0,312	Valid
7	0,372	0,312	Valid
8	0,548	0,312	Valid
9	0,459	0,312	Valid
10	0,619	0,312	Valid
11	0,593	0,312	Valid
12	0,640	0,312	Valid
13	0,363	0,312	Valid
14	0,455	0,312	Valid
15	0,549	0,312	Valid
16	0,387	0,312	Valid
17	0,538	0,312	Valid

18	0,403	0,312	Valid
19	0,489	0,312	Valid
20	0,592	0,312	Valid
21	0,266	0,312	Tidak Valid
22	0,136	0,312	Tidak Valid
23	0,301	0,312	Tidak Valid
24	0,276	0,312	Tidak Valid
25	0,274	0,312	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas soal menggunakan aplikasi *SPSS* dengan jumlah responden 40 menunjukkan bahwa dari hasil uji validitas di atas terdapat 5 soal yang tidak valid, dan 20 memiliki nilai lebih dari  $r$  table (0,312). Oleh karena itu untuk melanjutkan ke dalam uji selanjutnya 5 soal yang dinyatakan tidak valid tidak di gunakan dalam melakukan uji selanjutnya. Dan hanya 20 soal yang di gunakan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu hal yang bisa dipercaya atau suatu keadaan bisa dipercaya, uji realibilitas memiliki fungsi yaitu mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah

data yang dipakai oleh peneliti.<sup>61</sup> Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus *alfa cronbach* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah individu dalam sampel

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

**Table 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	20

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai hitung 0,734. Suatu variabel yang dikatakan reabilitas jika

---

<sup>61</sup> Riko Al Amin, Ika Mustika dan Wiwin Yuliani, *Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi*.h.264

niali *Cronbach Alpha* >0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa soal yang di ujikan reabel.

### 3. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data pengaruh model pembelajaran *picture and picture* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Langkah yang ditempuh dalam melakukan uji normalitas adalah dengan uji chi kuadrat berikut:

$$X^2 = \sum \left\{ \frac{f_o - f_h}{f_h} \right\}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Apabila harga  $x^2$  hitung <  $x^2$  tabel maka data yang diperoleh berdistribusi normal. Sebaliknya bila  $x^2$  hitung



$> \chi^2$  tabel maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria Pengujian:

Jika  $F$  hitung  $\geq F$  tabel maka, tidak homogen

Jika  $F$  hitung  $\leq F$  tabel maka, Homogen.

4. Uji Kesukaran Data

Indeks kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar butir soal pada tingkat kemampuan tertentu. Soal dikatakan baik apabila soal tersebut tidak mudah dan juga tidak sukar. Indeks kesukaran soal dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0 sampai 1. Semakin besar nilai indeks kesukaran soal semakin mudah soal tersebut. Nilai tingkat kesukaran soal 0 berarti tidak ada siswa yang bisa menjawab benar soal tersebut dan bila indeks kesukaran soal bernilai 1 berarti semua siswa mampu menjawab benar soal tersebut.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran<sup>62</sup>**

Indeks Kesukaran	Kriteria
0,0 - 0,3	Sukar
0,31 – 0,7	Sedang
0,7 - 1,0	Mudah

#### 5. Analisis data statistik *Inferensial*

Analisis Inferensial merupakan *statistic* yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Sugiyono mengemukakan bahwa “*statistic inferensial* adalah teknik *statistic* yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberikan untuk populasi”.

Teknik ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis penelitian<sup>63</sup>.

---

<sup>62</sup> Iskandar, dkk. *Statistika Pendidikan (Teori dan Aplikasi Spss)*, (Pekalongan Jawa tengah, PT Nasya Expanding Management, 2022, h.248

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), h.201.

Dalam penggunaan statistik *inferensial* ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan presentase *pretest* dan *posttest*

X1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 = hasil bvelajar setelah perlakuan

D = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga Md dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

$Md$  = mean dari perbedaan pretest dan postes

$\sum d$  = jumlah dari gain (*pretest* – *posttest*)

$N$  = subjek pada sampel

b. Mencari harga  $\sum x^2 d$  dengan menggunakan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = jumlah dari gain (*pretest* – *posttest*)

$N$  = subjek pada sampel

c. Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$Md$  = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan.

Kaidah pengujian signifikan :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabe}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan metode eksperimen berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 108 Seluma.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabe}$  maka Maka  $H_0$  diterima berarti penerapan metode eksperimen tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 108 Seluma.

- e. Membuat kesimpulan apakah metode eksperimen berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 108 Seluma.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil SD Negeri 108 Seluma**

Sekolah Dasar Negeri 108 Seluma terletak di Desa Kembang Seri, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma. Sekolah Dasar Negeri 108 terakreditasi C. Adapun visi dan misi SD Negeri 108 Seluma, yaitu:

a. Visi

Membentuk manusia berwatak mulia, beriman, cerdas, terampil, dan bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta terwujud lingkungan sehat dan nyaman.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan budaya bangsa yang berbudi luhur.
- 2) Menumbuhkan pengalaman dan penghayatan terhadap kepercayaan yang dianut.
- 3) Membentuk siswa yang terampil dalam pendidikan

dasar membaca, menulis dan berhitung.

- 4) Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan secara efisien dan efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang optimal sesuai dengan situasi yang ada.
- 5) Berpretasi dalam bidang kesenian, olahraga dan agama.

## **2. Keadaan Guru SD Negeri 108 Seluma**

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah adanya guru dan tenaga kepegawaian yang lainnya. Guru SD Negeri 108 Seluma dikategorikan atas dua macam yaitu guru tetap dan guru tidak tetap. Adapun jumlah guru yang mengajar di SD Negeri 108 Seluma berjumlah 8 orang.

## **3. Keadaan Siswa SD Negeri 108 Seluma**

Siswa SD Negeri 108 Seluma berjumlah 57 orang. Terdiri dari 33 orang siswa laki-laki dan 24 orang siswa perempuan, yang terdiri dari kelas 1 sampai 6. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Siswa SD Negeri 108 Seluma**

No	Nama Rombel	Kelas	Banyak Siswa		
			L	P	Jumlah
1	Kelas 1	1	7	4	1
2	Kelas 2	2	3	6	9
3	Kelas 3	3	4	4	8
4	Kelas 4	4	6	2	8
5	Kelas 5	4	7	5	12
6	Kelas 6	5	6	3	9
<b>Total</b>			<b>33</b>	<b>24</b>	<b>57</b>

*Sumber: Arsip SD Negeri 108 Seluma 2022*

#### **4. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 108 Seluma**

##### **a. Sarana dan prasarana gedung SD Negeri 108 Seluma**

Dengan kondisi fisik bangunan sekolah yang cukup memadai, hal ini akan lebih memudahkan pelaksanaan proses belajar mengajar serta seluruh aktivitas pembelajaran di SD Negeri 108 Seluma. Dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan sarana dan prasarana sebagai pelengkap baik berbentuk fisik, yang difungsikan untuk memperlancar kegiatan- kegiatan di dalam pendidikan.



Sarana dan prasarana SD Negeri 108 Seluma sudah cukup memadai terutama dalam usaha pendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah agar berjalan sesuai dengan tujuan dan kehendak pendidikan yang ditetapkan secara umum di setiap sekolah, sekalipun masih terdapat kekurangan serta butuh penambahan dan penyempurnaan.

b. Fasilitas kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 108

Seluma

Mengenai fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar di dalam ruangan yang ada di SD Negeri 108 Seluma sudah cukup membantu kelangsungan dan kelancaran proses belajar mengajar, sekalipun masih banyak kekurangan serta butuh penambahan. Sehingga dapat berjalan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Sarana dan Prasarana Gedung SD Negeri 108**  
**Seluma**

No	Nama/Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Toilet	3	Tidak Baik
3	Ruang UKS	1	Baik
4	Ruang Gudang	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Rumah Dinas Guru	1	Baik
7	Meja Siswa	57	Baik
8	Meja Guru	8	Baik
9	Kursi Siswa	57	Baik
10	Kursi Guru	8	Baik
11	Papan Tulis	6	Baik
12	Meja T.U	1	Baik
13	Kursi T.U	1	Baik

*Sumber: Arsip SD Negeri 108 Seluma 2022*

## **B. Data Hasil Penelitian**

Untuk mengetahui data Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 108 Seluma, dapat diperoleh dari hasil tes yang dilakukan kepada siswa kelas V sebanyak 12 orang. Berikut langkah-langkah penyajian data :

## 1. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas data

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas menggunakan SPSS 2020 :

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.33077178
Most Extreme Differences	Absolute	.269
	Positive	.269
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.930
Asymp. Sig. (2-tailed)		.352

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dapat dilihat dari hasil uji normalitas di atas bahwa nilai signifikan yang didapat adalah 0,352. Sedangkan data hasil uji dikatakan normalitas jika nilai

signifikan lebih besar dari 0,005. Maka data yang diujikan sudah adalah data normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas yang didapat dari penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Pretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.267	3	7	.089

Maka dapat dilihat dari hasil uji homogenitas data menggunakan aplikasi SPSS, bahwa data dari hasil penelitian ini homogen. Dikarenakan nilai dari signifikan adalah 0,089, jika nilai signifika kurang dari 0,005 maka data tidak berhomogenitas.

c. Uji Kesukaran data

Uji kesukaran yang dilakukan oleh peneliti berfungsi sebagai tolak ukur soal. Dari uji ini kita dapat melihat tingkat kesukaran pada soal sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Kesukaran Data**

No Soal	Nilai Uji kesukaran	Keterangan
1	0,25	Sukar
2	0,25	Sukar
3	0,83	Mudah
4	0,67	Sedang
5	0,42	Sedang
6	0,83	Mudah
7	0,58	Sedang
8	0,83	Mudah
9	0,50	Sedang
10	0,83	Mudah
11	0,75	Mudah
12	0,67	Sedang
13	0,75	Mudah
14	0,83	Mudah
15	0,92	Mudah
16	0,75	Mudah
17	0,75	Mudah
18	0,75	Mudah
19	0,83	Mudah
20	0,92	Mudah

Dari hasil di atas dapat kita lihat bahwa soal yang diberikan peneliti kepada siswa adalah soal berkategori

mudah, dengan jumlah soal 13 berkategori mudah, 5 berkategori sedang, dan 2 berkategori sukar.

## 2. Analisis Data Statistic Inferensial

- a. Deskripsi Hasil Belajar (*Pretest*) Metode Eksperimen Kelas V Sains SD Negeri 108 Seluma.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 108 Seluma tanggal 11 April – 23 Mei Tahun 2022, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas V SD Negeri 108 Seluma.

**Tabel 4.6**  
**Nilai Hasil Uji Pretest**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Adil Hidayah Pratama	L	40
2.	Novryan Shaputra. E	L	85
3.	Valen Nabila Putri.P	P	80
4.	Anting Zaskia Safitri	P	80
5.	Renaldi Pratama	L	65
6.	Bimo Andesta Pratama	L	70
7.	Cherly Viantisca	P	80
8.	Farhan Irvan Aldi	L	70
9.	Muhamad Alfito. L	L	65
10.	Lola Anggraini	P	65

11.	M. Robi Hernandes	L	55
12.	Marissa Fransisca. O	P	85

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pretest* dari siswa kelas V SD Negeri 108 Seluma dapat dilihat melalui tabel ini :

**Tabel.4.7**  
**Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-Rata Nilai Pretest)**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>
40	1	40
55	1	55
65	3	195
70	2	140
80	3	240
85	2	170
<b>Jumlah</b>	12	840

Data diatas dapat diketahui bahwa nilai  $\sum fx = 840$ , sedangkan nilai N sendiri adalah 12. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai mean (rata-rata) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fxi}{N} \\ &= \frac{840}{12} \\ &= 70\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 108 Seluma sebelum menggunakan metode eksperimen yaitu 70. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Tingkat Penguasaan Materi Pretest**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 54	1	8,8%	Sangat Rendah
2	55 – 74	6	50%	Rendah
3	75 – 79	0	0	Sedang
4	80 – 89	5	41,2%	Tinggi
5	90 – 100	0	0	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		12	100%	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap pretest dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu sangat rendah 8,8%, rendah 50%, sedang 0%, tinggi 41,2% dan sangat tinggi yaitu 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada



dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi sains sebelum menggunakan metode eksperimen tergolong rendah.

**Tabel 4.9**  
**Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**  
**Sebelum Eksperimen**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Presen %
$0 < x < 74$	Tidak Tuntas	7	58,4%
$75 < x < 100$	Tuntas	5	41,6%
<b>Jumlah</b>		12	100%

Apabila tabel dikaitkan dengan *indicator* kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa eksperimen sains di kelas V SD Negeri 108 Seluma pada pokok bahasan Pesawat Sederhana belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya 41,6%.

- b. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Metode Eksperimen Kelas V SD Negeri 108 Seluma.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 108 Seluma tanggal 11 April – 23 Mei Tahun 2022, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas V SD Negeri 108 Seluma.

**Tabel 4.10**  
**Nilai Hasil Uji Postes**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Adil Hidayah Pratama	L	70
2.	Novryan Shaputra. E	L	80
3.	Valen Nabila Putri.P	P	95
4.	Anting Zaskia Safitri	P	80
5.	Renaldi Pratama	L	70
6.	Bimo Andesta Pratama	L	75
7.	Cherly Viantisca	P	80
8.	Farhan Irvan Aldi	L	75
9.	Muhamad Alfito. L	L	80
10.	Lola Anggraini	P	85
11.	M. Robi Hernandes	L	85
12.	Marissa Fransisca. O	P	80

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pretest* dari siswa kelas V SD Negeri 108 Seluma dapat dilihat melalui tabel ini :

**Tabel 4.11**  
**Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-Rata Nilai Postest)**

X	F	F.X
70	2	140
75	2	150
80	5	400
85	2	170
95	1	95
<b>Jumlah</b>	12	955

Data diatas dapat diketahui bahwa nilai  $\sum fx = 840$ , sedangkan nilai N sendiri adalah 12. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai mean (rata-rata) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fxi}{N} \\ &= \frac{955}{12} \\ &= 79,5\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 108 Selama sesudah menggunakan metode eksperimen yaitu 79,5. Adapaun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Tingkat Penguasaan Materi Pretest**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori hasil belajar
1	0 – 54	0	0	Sangat Rendah
2	55 – 74	2	17%	Rendah
3	75 – 79	2	17%	Sedang
4	80 – 89	7	58,3%	Tinggi
5	90 – 100	1	7,7%	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		12	100%	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu sangat rendah 0%, rendah 17%, sedang 17%, tinggi 58,3% dan sangat tinggi yaitu 7,7%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi sains sesudah menggunakan metode eksperimen tergolong tinggi.

**Tabel 4.13**  
**Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sesudah Eksperimen**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Presen %
$0 < x < 74$	Tidak Tuntas	2	17%
$75 < x < 100$	Tuntas	10	83%
<b>Jumlah</b>		12	100%

Apabila Tabel dikaitkan dengan *indicator* kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa eksperimen sains di kelas V SD Negeri 108 Seluma pada pokok bahasan Pesawat Sederhana sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas 83%.

b. Deskripsi Aktifitas Belajar Sains Siswa Kelas V SD Negeri 108 Seluma Menggunakan Metode Eksperimen.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen selama empat kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan V menunjukkan bahwa:

- 1) Persentase kehadiran siswa sebesar 98,68%

- 2) Persentase siswa yang merasa senang mengikuti pembelajaran 96,05%
- 3) Persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 96,05%
- 4) Persentase siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 26,31%
- 5) Persentase siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 84,21%
- 6) Persentase siswa yang mengerjakan soal dengan benar 85,52% Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 78,94%

Hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diterapkan yaitu mencapai 80,82% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sains telah mencapai kriteria aktif.

c. Pengaruh Metode eksperimen sains terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 108 Seluma.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 108 Seluma”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah *statistic inferensial* dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 4.14**  
**Analisis Skor Pretest dan Posttest**

No	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d = X2 - X1	d <sup>2</sup>
1	40	70	30	900
2	85	80	-5	25
3	80	95	15	225
4	80	80	0	0
5	65	70	5	25
6	70	75	5	25
7	80	80	0	0
8	70	75	5	25
9	65	80	15	225
10	65	85	20	400
11	55	85	30	900
12	85	80	-5	25
	840	955	115	2775

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{115}{12} \\ &= 9,58 \end{aligned}$$

- 2) Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 2775 - \frac{(115)^2}{12} \\ &= 2775 - \frac{13225}{12} \\ &= 2775 - 1102,08 \\ &= 1.673 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus

:



$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{9,58}{\sqrt{\frac{1673}{12(12-1)}}$$

$$t = \frac{9,58}{\sqrt{\frac{1673}{132}}}$$

$$t = \frac{9,58}{\sqrt{12,67}}$$

$$t = \frac{9,58}{3,55}$$

$$t = 2,69$$

#### 4) Menentukan harga $t_{\text{tabel}}$

Untuk menentukan harga  $t_{\text{tabel}}$  dengan mencari  $t_{\text{tabel}}$  menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N - 1 = 12 - 1 = 11$  maka diperoleh 1,79

Setelah diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 2,69$  dan  $t_{\text{tabel}} = 1,79$  maka dapat diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $2,69 > 1,79$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak,

ini berarti bahwa terdapat pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 108 Seluma.

### **C. Analisis Data Hasil Penelitian**

Pembelajaran dengan metode eksperimen akan membantu siswa untuk memahami konsep. Pemahaman konsep dapat diketahui apabila siswa mampu mengutarakan secara lisan, tulisan maupun aplikasi dalam kehidupannya. Dengan kata lain, siswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan, menyebutkan, memberikan contoh dan menerapkan konsep terkait dengan pokok bahasan. Untuk nilai *pretest* ipa pada kelas V 70, jadi bisa dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat rendah yaitu 8,8%, rendah 50%, sedang 0%, tinggi 41,2% dan sangat tinggi yaitu 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat

kemampuan siswa dalam penguasaan materi pesawat sederhana mata pelajaran IPA sebelum menggunakan metode eksperimen tergolong rendah. Nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 79,5. Jadi hasil belajar IPA setelah menggunakan metode eksperimen hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode eksperimen. Selain itu presentase kategori hasil meningkat yakni sangat tinggi yaitu 7,7%, tinggi 58,3%, sedang 17%, rendah 17%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%.

Berdasarkan hasil analisis statistik *inferensial* dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,69 dengan frekuensi (dk) sebesar  $12-1 = 11$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol  $H_0$  di tolak dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) di terima yang berarti bahwa metode eksperimen mempengaruhi kemampuan hasil belajar IPA siswa kelas V. Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran metode eksperimen terhadap kemampuan hasil belajar siswa

mata pelajaran IPA, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan hanya sedikit yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi jalan dengan digunakannya pembelajaran metode eksperimen mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari siswa lain sehingga yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen memiliki pengaruh terhadap kemampuan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 108 Seluma.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nur Hasanah dengan judul Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V MIS Suturuzzhulam Tembung. Yang menyatakan bahwa pengaruh dari metode eksperimen terhadap pembelajaran IPA pada kelas V yang telah di teleti mendapatkan nilai uji t di peroleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,654 > 2,023$  dengan responden atau  $N = 21$ , dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% dan dinyatakan bahwa terdapat pengaruh dari metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA Kelas V.<sup>64</sup>

Selanjutnya sejalan juga dengan penelitian dari Delsa Nopita Sari dengan judul Pengaruh Metode eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sifat dan Wujud Benda Siswa Kelas IV SD Negeri 113 Bengkulu Selatan. Dengan hasil di peroleh bahwa adanya pengaruh dari Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA dengan Uji t, yaitu

---

<sup>64</sup> Nur Hasanah, *Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V MIS Suturuzzhulam Tembung*, (Medan : UIN Sumatra Utara, 2018), h 58.

$t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  ( $4,310 > 2,032$ ) dan dengan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%.. dan dinyatakan bahwa adanya pengaruh dari Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA.<sup>65</sup>

Dari hasil penelitian yang diteliti lebih dulu, selanjutnya peneliti menguatkan dengan teori yang menyatakan bahwa pengaruh metode eksperimen terhadap pembelajara yang di kemukakan oleh Masyud dalam buku Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. Bahwa metode eksperimen berpengaruh dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam memperoleh pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.<sup>66</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

---

<sup>65</sup> Delsa Nopita Sari, *Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas IV SD Negeri 113 Bengkulu Selatan*, (Bengkulu : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2019), h 77.

<sup>66</sup> Umi Kalsum, *Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar*, (Jember : CV. RFM Pramedia Jember, 2022), h 1.

1. Pada penelitian yang dilakukan, hasil belajar siswa hanya membatasi pada materi pesawat sederhana dan tidak membatasi hasil belajar IPA siswa pada materi yang lainnya.
2. Dalam mengajar IPA banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti, motivasi, minat, lama waktu dalam belajar dan antusias siswa dan lingkungan. Hal tersebut mengakibatkan penerapan pembelajaran yang tidak terlaksana secara maksimal.
3. Saat melakukan tes hasil belajar IPA untuk melihat dari hasil perlakuan yang diberikan, ada kecurangan seperti siswa yang mencontek dan saling bekerjasama padahal penulis sudah semaksimal mungkin melakukan pengawasan terhadap siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 108 Seluma, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 108 Seluma, dimana hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 8,8%, rendah 50%, sedang 0%, tinggi 41,2% dan sangat tinggi yaitu 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pesawat sederhana mata pelajaran IPA sebelum menggunakan metode eksperimen tergolong rendah.

Nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 79,5. Jadi hasil belajar IPA setelah menggunakan metode eksperimen hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum menggunakan metode eksperimen. Selain itu presentase



kategori hasil meningkat yakni sangat tinggi yaitu 7,7%, tinggi 58,3%, sedang 17%, rendah 17%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%. Hasil analisis statistik *inferensial* dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,69 dengan frekuensi (dk) sebesar  $12-1 = 11$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) di terima yang berarti bahwa metode eksperimen mempengaruhi kemampuan hasil belajar IPA siswa kelas V.

## **B. Saran**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain :

### 1. Kepala sekolah,

Memberi motivasi lebih kepada guru dan siswa agar lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, juga memfasilitasi sarana dan prasarana agar pembelajaran dapat

menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Guru

Hendaknya memotivasi juga menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.

## 3. Siswa

Hendaknya lebih bersemangat dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas, tidak hanya saat guru menggunakan Metode Eksperimen pada mata pelajaran IPA saja tetapi juga bersemangat dalam setiap kegiatan pembelajaran yang lainnya, agar mendapatkan hasil belajar siswa meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amin, Riko Al, Ika Mustika dan Wiwin Yuliani. 2021. *Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi*, Fokus 4(4): 264
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djumhana, Nana. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 2012.
- Dimiyati dan Mydjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fiteriani, Ida. 2017. Studi Komparasi Perbedaan Pengaruh Pemahaman Konsep Dan Penguasaan Keterampilan Proses Sains Terhadap Kemampuan Mendesain Eksperimen Sains, Jurnal: Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 4(1): 51.

- Hasanah, Umi. 2014. *Peningkatan Pemahaman Konsep Sederhana Melalui Percobaan Sains Pada Anak Kelompok B3 TK ABA 02 Cilacap Jawa Tengah*. Jawa Tengah: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indriani, Fitri. 2015. "Kopetensi Padagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ipa Di Sd Dan Mi", *Jural Fenomena* 7(1): 19.
- Iskandar, dkk.2022. *Statistika Pendidikan (Teori dan Aplikasi Spss)*. Pekalongan Jawa tengah,PT Nasya Expanding Management.
- Kalsum, Umi. 2022. *Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar*. Jember : CV. RFM Pramedia Jember.
- Maharani. Winda. 2021. Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA SD Negeri 4 Metro Utara. *Jurnal ilmu pendidikan*. 1(3) <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/irje>.
- Moh, Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Sangkot. 2017. Variabel Penelitian. *Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)* 5(2): 1.
- Nordin, Aziz dan Lin Hui Ling. 2011. "Hubungan Sikap Terhadap Mata Pelajaran Sains Dengan Penguasaan

Konsep Asas Sains Pelajar Tingkat Dua" *Jurnal Of Scenci & Mathematikes Education*, 2(1): 59.

Nurhafiza. 2020. *Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Tema Sehat itu Penting di Kelas V SDN 130 Pekan Baru Tahun Ajaran 2020*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru.

Nurhalizha, Iin. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas V MIN 4 Aceh Besar Tahun Ajaran 2017*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar:Raniry Darusalam Banda Aceh.

Pramana, Wenang Dwi dan Novi Ratna Dewa. 2003. "Pengembangan E-Book IPA Terpadu Tema Suhu Dan Pengukuran Untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa", *Jurnal IPA Terpadu*.

Pranolo, Hermawan Hery. 2013. *Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA SDN Sukomulyo Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2013*. Fakultas Ilmu Pendidikzn, Universitas Negeri Yogyakarta.

Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pmbelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sari, Delsa Nopita. 2009. *Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas IV SD Negeri 113 Bengkulu Selatan*. Bengkulu : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

- Sriyati. 2014. *Meningkatkan Pemahaman Anak Tentang Konsep Sains Sederhana Melalui Metode Inquiry Discovery Pada Kelompok B TK Pembina Selupa Rejang*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Subana. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Subiyanto. 1990. *Strategi Belajar Mengajar IPA*. Surabaya: Ikip Malang.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto, Heni dan Edy Wiyono, 2008. "Ilmu Pengetahuan Alam". Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2006. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanti, Meilia Nur Indah. 2010. *Statistik Deskriptif dan Induktif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutrisno, dkk. 2007. *Pengembangan pembelajaran IPA*. Jakarta: depdiknas.
- Syah, Muhibin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tursinawati. 2016. "Penguasaan Konsep Hakikat Sains Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran IPA Di SDN Kota Bandar Aceh, Jurnal: Pesona Dasar 2(4): 75.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Yohanes, Feri dan Sutriyono. 2018. *Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom, Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online) 2(1): 27.*
- Wonorahardjo, Surjani. 2010. *Dasar Sains Sadar Sains*, Jakarta: Andi.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 108 Seluma  
Kelas/Semester : V/II (Lima/Dua)  
Mata Pelajaran : IPA  
Materi Pokok : Pesawat Sederhana  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 Kali Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

5.2 Memahami macam-macam dan contoh pesawat sederhana

### B. Kompetensi Dasar

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
5.2	Memahami macam-macam dan contoh pesawat sederhana.	5.2.1 Dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana. 5.2.2 Dapat menyebutkan macam-macam pesawat sederhana 5.2.3 Dapat memberikan contoh dari setiap macam-macam pesawat sederhana.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah memperhatikan guru menjelaskan tentang pesawat sederhana, siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana baik dan benar.
2. Setelah memahami tentang pesawat sederhana, siswa dapat menyebutkan macam-macam pesawat sederhana baik dan benar.
3. Siswa dapat memberikan contoh dari setiap macam pesawat sederhana baik dan benar.

### D. Materi Ajar

Pesawat Sederhana

**E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan

**F. Media, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media:

- Buku
- Gambar
- Papan tulis
- Spidol

2. Sumber Pembelajaran:

Hery Sulistyanto, Dkk, *IPA SD KELAS V Sd/Mi*, Jakarta: Pusat Perbukuan,  
Depertemen Pendidikan Nasional 2008

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>2. Siswa membaca do'a bersama. Do'a dipimpin oleh salah satu dari siswa.</li><li>3. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pembelajaran dilaksanakan.</li><li>4. Guru mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya.</li></ol>	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pesawat sederhana.</li><li>2. Siswa mengamati gambar tentang pesawat sederhana.</li><li>3. Siswa diminta guru menyebutkan macam-macam</li></ol>	2 x 30 Menit

	dan contoh pesawat sederhana. 4. Guru memberikan soal pre-test (untuk melihat pemahaman siswa).	
Kegiatan Penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini, kegiatan dapat berupa tanya jawab berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana perasaan mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini?</li> <li>• Apakah mereka menemukan kesulitan?</li> <li>• Apa ada yang masih belum dipahami?</li> </ul> 3. Kelas ditutup dengan doa.	5 Menit

#### H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubric penilaian sebagai berikut:

##### 1. Penilaian sikap

No	Sikap	KRITERIA				
		Belum Terlihat	Mulai terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket
1	Rasa ingin tahu					
2	Objektif					
3	Teliti					
4	Hati-hati					
5	Bertanggung jawab					
6	Menghargai					

	sesama teman					
7	disiplin					

Beri tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

## 2. Rubrik Penilaian Pengetahuan

### IPA

Tulisan laporan siswa ditulis menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Memahami pesawat sederhana	Mampu menjelaskan pengertian pesawat sederhana	Cukup mampu menjelaskan pengertian pesawat sederhana	Kurang mampu menjelaskan pengertian pesawat sederhana energi alternatif.	Belum mampu menjelaskan pengertian pesawat sederhana
Memahami macam-macam pesawat sederhana	Mampu menyebutkan macam-macam pesawat sederhana	Cukup mampu menyebutkan macam-macam pesawat sederhana	Kurang mampu menyebutkan macam-macam pesawat sederhana matahari, air dan angin.	Tidak mampu menyebutkan macam-macam pesawat sederhana
Memahami macam-macam contoh pesawat sederhana	Mampu memberikan contoh macam-macam pesawat sederhana	Cukup mampu memberikan contoh macam-macam pesawat sederhana	Kurang mampu memberikan contoh macam-macam pesawat sederhana	Tidak mampu memberikan contoh macam-macam pesawat sederhana

Beri tanda centang pada penilaian siswa

$$\text{Penilaian (Penskoran)} : \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10 =$$

Refleksi Guru :

Catatan Guru :

1. Masalah :
2. Ide baru :
3. Momen spesial :

Guru Kelas V

**Defi Harvansyah, S.Pd**  
NUPTK. 3237764666300023

Bengkulu, April 2022  
Peneliti

**Tita Aprilia**  
NIM. 1811240157

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri 108 Seluma



**Harvandi, S.Pd**  
NIP. 196701261993071001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 108 Seluma  
Kelas/Semester : V/II (Lima/Dua)  
Mata Pelajaran : IPA  
Materi Pokok : Pesawat Sederhana  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 Kali Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

5.2 Memahami macam-macam dan contoh pesawat sederhana

### B. Kompetensi Dasar

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
5.2	Memahami macam-macam dan contoh pesawat sederhana.	5.2.1 Dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana. 5.2.2 Dapat menyebutkan macam-macam pesawat sederhana 5.2.3 Dapat memberikan contoh dari setiap macam-macam pesawat sederhana.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah memperhatikan guru menjelaskan tentang pesawat sederhana, siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana baik dan benar.
2. Setelah memahami tentang pesawat sederhana, siswa dapat menyebutkan macam-macam pesawat sederhana baik dan benar.
3. Siswa dapat memberikan contoh dari setiap macam pesawat sederhana baik dan benar.

### D. Materi Ajar

Pesawat Sederhana

**E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual

Model

: *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Metode Pembelajaran : Eksperimen

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Media:

- Buku
- Papan tulis
- Spidol
- Gambar
- Lembar Kerja Siswa

2. Alat dan Bahan

- Kardus
- Gunting
- Pensil/Pulpen
- Penggaris
- Lem
- Kertas Marmer
- Tali
- Katrol
- Sedotan
- Botol

3. Sumber pembelajaran:

Hery Sulistyanto, Dkk, *IPA SD KELAS V Sd/MI*, Jakarta: Pusat Perbukuan,  
Depertemen Pendidikan Nasional 2008

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	5 Menit

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>2. Siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini, kegiatan dapat berupa tanya jawab berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana perasaan mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini?</li> <li>• Apakah mereka menemukan kesulitan?</li> <li>• Apa ada yang masih belum dipahami?</li> </ul> </li> <li>3. Kelas ditutup dengan doa.</li> </ol>	5 Menit
------------------	--	---------

#### H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubric penilaian sebagai berikut:

##### 1. Penilaian sikap

No	Sikap	KRITERIA				
		Belum Terlihat	Mulai terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket
1	Rasa ingin tahu					
2	Objektif					
3	Teliti					
4	Hati-hati					
5	Bertanggung jawab					
6	Menghargai sesama teman					
7	disiplin					

Beri tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria



## 2. Rubrik Penilaian Pengetahuan

IPA

Tulisan laporan siswa ditulis menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Memahami pesawat sederhana	Mampu menjelaskan pengertian pesawat sederhana	Cukup mampu menjelaskan pengertian pesawat sederhana	Kurang mampu menjelaskan pengertian pesawat sederhana energi alternatif.	Belum mampu menjelaskan pengertian pesawat sederhana
Memahami macam-macam pesawat sederhana	Mampu menyebutkan macam-macam pesawat sederhana	Cukup mampu menyebutkan macam-macam pesawat sederhana	Kurang mampu menyebutkan macam-macam pesawat sederhana matahari, air dan angin.	Tidak mampu menyebutkan macam-macam pesawat sederhana
Memahami macam-macam contoh pesawat sederhana	Mampu memberikan contoh macam-macam pesawat sederhana	Cukup mampu memberikan contoh macam-macam pesawat sederhana	Kurang mampu memberikan contoh macam-macam pesawat sederhana	Tidak mampu memberikan contoh macam-macam pesawat sederhana

Beri tanda centang pada penilaian siswa

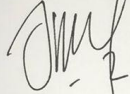
$$\text{Penilaian (Penskoran)} : \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10 =$$

Refleksi Guru :

Catatan Guru :

1. Masalah :
2. Ide baru :
3. Momen spesial :

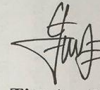
Guru Kelas



**Defi Haryansi, S.Pd**

NUPTK. 3237764666300023

Bengkulu, April 2022  
Peneliti



**Tita Aprilia**

NIM. 1811240157

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri 108 Seluma



**Haryandi, S.Pd**

NIP. 196701261993071001

## SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri 108 Seluma  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : V/2  
 Standar Kompetensi : Pesawat Sederhana

### 5. Memahami macam-macam dan contoh pesawat sederhana

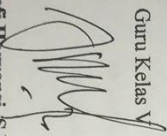
Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Bahan/ Alat
				Teknik	Aspek	Bentuk		
5.2 Memahami macam-macam dan contoh pesawat sederhana	5.2.1 Menjelaskan pengertian pesawat sederhana  5.2.2 Menyebutkan macam-macam pesawat sederhana	Pesawat Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan metode eksperimen siswa dapat menjelaskan tentang pengertian pesawat sederhana.</li> <li>Dengan metode eksperimen siswa dapat menyebutkan tentang macam-macam pesawat sederhana.</li> </ul>	Tertulis	PK	UH/US	2 JP	Hery Sulistyanto, Dkk, <i>IPA SD KELAS V Sd/MI</i> , Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional 2008, Kardus, Gunung,
	5.2.3 Memberikan contoh dari setiap		<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan metode eksperimen siswa dapat</li> </ul>	Penugasan	PK	UH	2 JP	

<p>macam-macam pesawat sederhana</p>	<p>memberikan contoh tentang pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari.</p>					<p>Pensil/Palpen, Penggaris, Lem, Kertas Marmer, Tali, Katrol, Sedotan, dan Botol.</p>
--------------------------------------	---	--	--	--	--	--

Guru Kelas V

**Defi Haryansi, S.Pd**

NUPTK. 3237764666300023




Seluma, 12 April 2022

Peneliti

**Tita Aprilia**

NIM.1811240157



Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 108 Seluma



Haryandi, S.Pd

NPSN 201261993071001

Nama Sekolah : SD Negeri 108 Seluma  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : V/2  
 Standar Kompetensi : Pesawat Sederhana

5. Memahami macam-macam dan contoh pesawat sederhana

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber
				Teknik	Aspek	Bentuk		
5.2 Memahami macam-macam dan contoh pesawat sederhana	5.2.1 Menjelaskan pengertian pesawat sederhana	Pesawat Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan penjelasan guru siswa dapat menjelaskan tentang pengertian pesawat sederhana.</li> </ul>	Tertulis	PK	UH/US	2 JP	Hery Sulistyanto, Dkk, IPA SID KELAS V Sd/MI, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional 2008, Buku, Gambar,
	5.2.2 Menyebutkan macam-macam pesawat sederhana		<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan tentang macam-macam pesawat sederhana.</li> </ul>	Unjuk Kerja	KI	UH/US		
	5.2.3 Memberikan contoh dari setiap macam-macam pesawat		<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan penjelasan guru siswa dapat memberikan</li> </ul>	Penugasan	PK	UH		

sederhana.		contoh tentang pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari.					Papan tulis, dan Spidol.
------------	--	---	--	--	--	--	--------------------------

Guru Kelas V



Defi Hariansi, S.Pd  
NUPIK. 3237764666300023

Seluma, 12 April 2022  
Peneliti



Tita Aprilia  
NIM. 1811240157

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 108 Seluma



**Nama :**

**No. Absen :**

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang benar!**

1. Setiap alat yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia disebut...
  - a. Katrol
  - b. Tuas
  - c. Pesawat sederhana
  - d. Mobil
  
2. Di bawah ini yang bukan merupakan jenis tuas pertama adalah...

a.



b.



c.



d.



3. Bidang miring memiliki kelemahan, yaitu...
  - a. Jarak yang ditempuh makin jauh
  - b. Jarak yang ditempuh makin dekat
  - c. Membutukan tenaga yang lebih besar
  - d. Membutukan biaya yang lebih besar
4. Pesawat sederhana yang digunakan untuk mengangkat atau menarik benda ke atas adalah...
  - a. Tuas atau pengungkit
  - b. Katrol
  - c. Bidang miring
  - d. Roda berporos
5. Bentuk ulir pada sekrup menggunakan prinsip...
  - a. Katrol
  - b. Tuas
  - c. Bidang miring
  - d. Tanjakan
6. Berikut ini yang merupakan tuas golongan pertama adalah...

a.





b.



c.



d.



7. Berikut ini yang termasuk tuas golongan ketiga adalah...

- a. Alat pemecah kemiri
- b. Jungkat-jungkit
- c. Gerobak roda satu
- d. Sekop

8. Berikut ini adalah cara macam-macam katrol, *kecuali*...

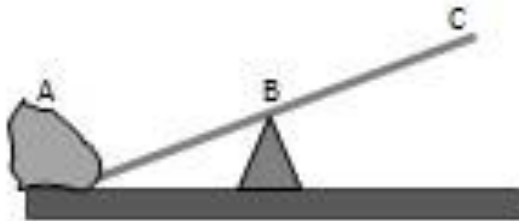
- a. Katrol tetap
- b. Katrol bebas
- c. Katrol tunggal
- d. Katrol majemuk

9. Di bawah ini adalah contoh penggunaan roda berporos, *kecuali...*
- Roda sepeda
  - Gerinda
  - Dongkrak
  - Setir mobil
10. Dibawah ini yang merupakan contoh roda bersinggungan adalah...
- Roda sepeda yang dihubungkan rantai
  - Roda pada mobil truk
  - Mesin pada jam tangan
  - Roda pada bus
11. Berikut ini yang merupakan keuntungan menggunakan pesawat sederhana adalah...
- Memperbesar gaya
  - Menambah energi
  - Memperkecil usaha
  - Mengubah bentuk
12. Berikut ini yang *bukan* termasuk jenis pesawat sederhana adalah...
- Tuas
  - Katrol
  - Roda berporos
  - Roda berputar

13. Pada saat kita pergi ke pegunungan, maka jalan menuju ke pegunungan dibuat berkelok-kelok. Pembuatan jalan berkelok ini menggunakan prinsip...

- a. Bidang miring
- b. Katrol
- c. Tuas
- d. Roda berporos

14. Perhatikan gambar berikut!



Pernyataan yang benar tentang sistem kerja pengungkit sesuai gambar di atas adalah ...

- a. titik kuasa dan (BC) lengan kuasa
- b. titik kuasa dan (AB) lengan kuasa
- c. titik kuasa dan (AB) lengan beban
- d. lengan beban dan (BC) lengan kuasa

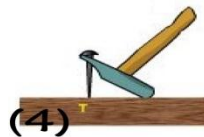
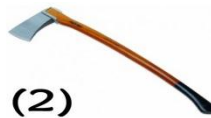
15. Fungsi utama dari katrol tetap adalah...

- a. Memperkecil gaya
- b. Merubah arah gaya
- c. Memperbesar gaya
- d. Merubah bentuk gaya

16. Penggunaan gear sepeda motor merupakan salah satu contoh dari penerapan prinsip...

- a. Bidang miring
- b. Roda berporos
- c. Tuas
- d. Katrol

17. Perhatikan gambar beberapa peralatan berikut!



Alat-alat yang bekerjanya berdasarkan prinsip bidang miring ditunjukkan oleh nomor ....

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (3)
- c. (2) dan (4)
- d. (1) dan (3)

18. Penggunaan sekop merupakan jenis tuas ke berapa...

- a. Kesatu
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Ketiga dan kedua

19. Dibawah ini yang merupakan contoh jenis pengungkit kedua adalah...

a.



b.



c.



d.



20. Pasangan jenis tuas dan contohnya yang benar adalah...

- a. tuas golongan pertama : pemotong kertas
- b. tuas golongan kedua : strappler
- c. tuas golongan kedua : pemecah kemiri
- d. tuas golongan ketiga : jungkat-jungkit

## KUNCI JAWABAN

1. c. Pesawat sederhana
2. d. Gambar pisau
3. a. Tuas atau pengungkit
4. a. Katrol
5. c. Bidang miring
6. a. Jungkat-jungkit
7. d. Sekop
8. c. Katrol tunggal
9. c. Dongkrak
10. c. Mesin pada jam tangan
11. a. Memperbesar gaya
12. d. Roda berputar
13. a. Bidang miring
14. c. titik kuasa dan (AB) lengan beban
15. c. Memperbesar gaya
16. b. Roda berporos
17. a. (1) dan (2)
18. c. Ketiga
19. a. Gambar alat pembuka botol
20. c. Tuas golongan kedua: pemecah kemiri

### Lembar Check List Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Dibutuhkan	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Profil Sekolah	Tertulis	✓		Berisi tentang sejarah dan sarana dan prasarana sekolah.
2	Foto Kegiatan belajar mengajar	Gambar	✓		Foto kegiatan belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui hasil belajar.
3	Rencana Pembelajaran (RPP)	Tertulis	✓		RPP kegiatan pembelajaran tentang pesawat sederhana
4	Silabus	Tertulis	✓		Silabus tentang pesawat sederhana



5	Lembar observasi hasil kegiatan belajar siswa	Tertulis	✓		Lembar observasi pengamatan kegiatan siswa dan proses belajar mengajar.
6	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Tertulis	✓		Soal yang diujikan siswa untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya setelah menggunakan metode eksperimen.

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA

Nama Siswa :

No Absen :

Kelas :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Siswa membuat rencana kerja sebelum melakukan kegiatan belajar agar lebih fokus dalam belajar		
2.	Menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar yang lain yang dibutuhkan selama belajar		
3.	Meminjam alat tulis atau peralatan lainnya kepada teman ketika disekolah		
4.	Mencatat selama pelajaran jika tidak membawa peralatan belajarnya		
5.	Menggunakan buku teks/pedoman sebagai sumber belajar		
6.	Buku teks IPA adalah satu-satunya buku sumber belajarnya		
7.	Memiliki buku sumber belajar setiap pelajaran lebih dari satu buku		
8.	Hanya membaca buku catatan maupun teks/pedoman saat pelajaran IPA berlangsung		

9.	Mengajukan pertanyaan kepada guru bila ada hal-hal yang benar-benar tidak dipahami		
10.	Bertukar pendapat dengan teman mengenai materi pelajaran		
11.	Menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya kepada guru		
12.	Menunggu diberi informasi oleh guru		
13.	Berusaha mencari buku-buku diperpustakaan untuk membantu memahami		
14.	Menanggapi pertanyaan yang disampaikan guru tanpa ditunjuk		
15.	Memanfaatkan internet untuk mencari informasi mengenai materi pelajaran		
16.	Perpustakaan adalah tempat pertama yang dikunjungi jika diberi tugas oleh guru		
17.	Mencatat hanya jika diinstruksikan oleh guru		
18.	Membuat catatan sendiri untuk memudahkan dalam belajar		
19.	Berupaya untuk menyelesaikan tugas/PR yang diberikan oleh guru dengan baik		
20.	Mengumpulkan tugas/PR tepat waktu		
21.	Mengerjakan tugas/PR dibantu oleh orang		

22.	Membaca materi sebelum pelajaran dimulai		
23.	Berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan masalah (tugas) yang diberikan guru		
24.	Berani mengemukakan pendapat		
25.	Berani menyampaikan kesulitan yang dialami dalam pembelajaran		
26.	Berusaha mengerjakan soal-soal sebelum tes/ulangan		
27.	Mengerjakan tes/ulangan dengan penuh percaya diri		
28.	Menanyakan jawaban tes/ulangan kepada teman		
29.	Apabila ada soal-soal atau tugas yang sulit, berusaha untuk memecahkannya sendiri		
30.	Menyisipkan pengalaman/kejadian yang pernah dialami dalam upaya menyelesaikan masalah berkaitan materi pelajaran		
31.	Memanfaatkan ilmu pengetahuan/teori yang sudah dimiliki dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan pelajaran IPA		
32.	Menanggapi pertanyaan yang disampaikan guru tanpa ditunjuk		
33.	Menjawab pertanyaan jika ditunjuk saja		
34.	Apabila soal-soal dibelum jawab, berusaha		

	untuk menjawabnya		
35.	Mebiarkan begitu saja soal-soal tes/ulangan tanpa mengoreksinya		
36.	Terlihat senang dengan pembelajaran IPA yang berkaitan dengan permasalahan dunia nyata		
37.	Pembelajaran IPA yang dikaitkan dengan penyelesaian masalah tidak menarik bagi siswa		
<b>Jumlah Skor</b>			

## LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal Wawancara :

Sekolah :

Kelas :

Narasumber :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda , apakah IPA adalah mata pelajaran paling sulit?	
2.	Kesulitan apa yang di alami dalam belajar ipa?	
3.	Menurut pendapat anda, materi kelas V yang paling susah apa? Pesawat sederhana? Alasannya?	
4.	Menurut pendapat anda apa yang harus di lakukan untuk mengatasi kesulitan itu? Apakah harus di perbaiki pada metode/model pembelajaran nya?	
5.	Menurut anda, bagaimana cara mengajar guru? Membosankan apa menyenangkan?	
6.	Apakah guru selalu mengajak siswa aktif dalam pembelajaran di kelas?	
7.	Apakah guru sering melakukan model/metode mengajar yang sama/tanpa variasi?	
8.	Media apa yang sering di gunakan guru dalam mengajar?	
9.	Bahan ajar/sumber belajar apa saja yang	

	di gunakan untuk belajar di kelas?	
10.	Apakah anda aktif dalam pembelajaran di kelas dan senang berdiskusi?	

### Nilai Hasil Uji Pretest

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Adil Hidayah Pratama	L	40
2.	Novryan Shaputra. E	L	85
3.	Valen Nabila Putri.P	P	80
4.	Anting Zaskia Safitri	P	80
5.	Renaldi Pratama	L	65
6.	Bimo Andesta Pratama	L	70
7.	Cherly Viantisca	P	80
8.	Farhan Irvan Aldi	L	70
9.	Muhamad Alfito. L	L	65
10	Lola Anggraini	P	65
11	M. Robi Hernandes	L	55
12	Marissa Fransisca. O	P	85



### Hasil Uji Postes

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Adil Hidayah Pratama	L	70
2.	Novryan Shaputra. E	L	80
3.	Valen Nabila Putri.P	P	95
4.	Anting Zaskia Safitri	P	80
5.	Renaldi Pratama	L	70
6.	Bimo Andesta Pratama	L	75
7.	Cherly Viantisca	P	80
8.	Farhan Irvan Aldi	L	75
9.	Muhamad Alfito. L	L	80
10	Lola Anggraini	P	85
11	M. Robi Hernandes	L	85
12	Marissa Fransisca. O	P	80



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.  
(0736) 51171

LEMBAR PERNYATAAN  
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erik Perdana Kusuma, M.Pd

Jabatan :

Berdasarkan hasil kajian ini instrumen penelitian yang diajukan oleh :

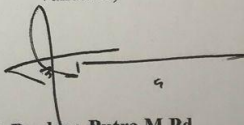
Nama : Tita Aprilia

NIM : 1811240157

Menyatakan bahwa instrumen penelitian pada pedoman tes yang telah disusun sudah di konsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 108 Seluma".

Demikian validasi ini dibuat serta dapat dipertanggungjawabkan, selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, ..... Februari ..... 2022  
Validator,

  
Erik Perdana Putra, M.Pd  
NIDN.0217108802

**IDENTITAS VALIDATOR**

Nama Validator : Erik Perdana Putra, M.Pd

Jabatan : .....

**Indikator Penilaian Validasi Materi**

No	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		4	3	2	1	
	<b>KELAYAKAN ISI</b>					
1	Kesesuaian isi dengan KI	✓				
2	Kesesuaian isi dengan KD	✓				
3	Kesesuaian isi dengan indikator		✓			
4	Kedalaman materi	✓				
5	Kebenaran konsep		✓			
6	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu		✓			
7	Konten (isi) mengarahkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa		✓			
	<b>KOMPONEN PENYAJIAN</b>					
8	Konsistensi sistematika sajian		✓			
9	Kelogisan penyajian	✓				
10	Keruntutan penyajian		✓			
11	Koherensi		✓			
12	Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi		✓			
	<b>KOMPONEN KEBAHASAAN</b>					
13	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	✓				
14	Ketepatan tata bahasa dan ejaan yang digunakan		✓			
15	Konsistensi penggunaan istilah		✓			
16	Ketepatan penulisan nama ilmiah/asing		✓			

(Diadaptasi dari BSNP, 2014)

lanjutkan bisa digunakan!

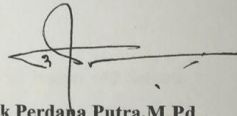
Kesimpulan :

Soal tes ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Bengkulu, ..... Februari ..... 2022

Validator,



**Erik Perdana Putra, M.Pd**  
NIDN.0217108802



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA  
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN  
SELUMA  
SD NEGERI 140 SELUMA  
Alamat : Jln.Bukit Peninjauan Kec.Sukaraja  
Kab.Seluma Prov. Bengkulu



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 140 Seluma menerangkan bahwa :

Nama	: Titta Aprilia
NIM	: 1811240157
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris
Universitas	: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Judul Penelitian	: Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 108 Seluma

Mahasiswa tersebut telah melakukan Uji Validasi di kelas V SD Negeri 140 Seluma sebagai syarat dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu,.....2022

Mengetahui  
Kepala Sekolah SDN 140 Seluma

  
**Indrawati S Pd**  
NIP. 196712231991042001





Uji Kesukaran

	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20
Valid	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.25	.25	.83	.67	.42	.83	.58	.83	.50	.83	.75	.67	.75	.83	.92	.75	.75	.75	.83	.92

Statistics

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	.734
N of Items	21

Uji Normalitas data SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.33077178
Most Extreme Differences	Absolute	.269
	Positive	.269
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.930
Asymp. Sig. (2-tailed)		.352

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variances

pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.267	3	7	.089

### Percentage Points of the Chi-Square Distribution

Degrees of Freedom	Probability of a larger value of $\chi^2$								
	0.99	0.95	0.90	0.75	0.50	0.25	0.10	0.05	0.01
1	0.000	0.004	0.016	0.102	0.455	1.32	2.71	3.84	6.63
2	0.020	0.103	0.211	0.575	1.386	2.77	4.61	5.99	9.21
3	0.115	0.352	0.584	1.212	2.366	4.11	6.25	7.81	11.34
4	0.297	0.711	1.064	1.923	3.357	5.39	7.78	9.49	13.28
5	0.554	1.145	1.610	2.675	4.351	6.63	9.24	11.07	15.09
6	0.872	1.635	2.204	3.455	5.348	7.84	10.64	12.59	16.81
7	1.239	2.167	2.833	4.255	6.346	9.04	12.02	14.07	18.48
8	1.647	2.733	3.490	5.071	7.344	10.22	13.36	15.51	20.09
9	2.088	3.325	4.168	5.899	8.343	11.39	14.68	16.92	21.67
10	2.558	3.940	4.865	6.737	9.342	12.55	15.99	18.31	23.21
11	3.053	4.575	5.578	7.584	10.341	13.70	17.28	19.68	24.72
12	3.571	5.226	6.304	8.438	11.340	14.85	18.55	21.03	26.22
13	4.107	5.892	7.042	9.299	12.340	15.98	19.81	22.36	27.69
14	4.660	6.571	7.790	10.165	13.339	17.12	21.06	23.68	29.14
15	5.229	7.261	8.547	11.037	14.339	18.25	22.31	25.00	30.58
16	5.812	7.962	9.312	11.912	15.338	19.37	23.54	26.30	32.00
17	6.408	8.672	10.085	12.792	16.338	20.49	24.77	27.59	33.41
18	7.015	9.390	10.865	13.675	17.338	21.60	25.99	28.87	34.80
19	7.633	10.117	11.651	14.562	18.338	22.72	27.20	30.14	36.19
20	8.260	10.851	12.443	15.452	19.337	23.83	28.41	31.41	37.57
22	9.542	12.338	14.041	17.240	21.337	26.04	30.81	33.92	40.29
24	10.856	13.848	15.659	19.037	23.337	28.24	33.20	36.42	42.98
26	12.198	15.379	17.292	20.843	25.336	30.43	35.56	38.89	45.64
28	13.565	16.928	18.939	22.657	27.336	32.62	37.92	41.34	48.28
30	14.953	18.493	20.599	24.478	29.336	34.80	40.26	43.77	50.89
40	22.164	26.509	29.051	33.660	39.335	45.62	51.80	55.76	63.69
50	27.707	34.764	37.689	42.942	49.335	56.33	63.17	67.50	76.15
60	37.485	43.188	46.459	52.294	59.335	66.98	74.40	79.08	88.38

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30864	
2	0.81650	1.89562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72689	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## DOKUMENTASI



Gambar 1. Penyerahan Surat Penelitian Kepada Kepala Sekolah SD Negeri 108 Seluma



Gambar 2. Berkordinasi Dan Berbincang Dengan Wali Kelas V SD Negeri 108 Seluma



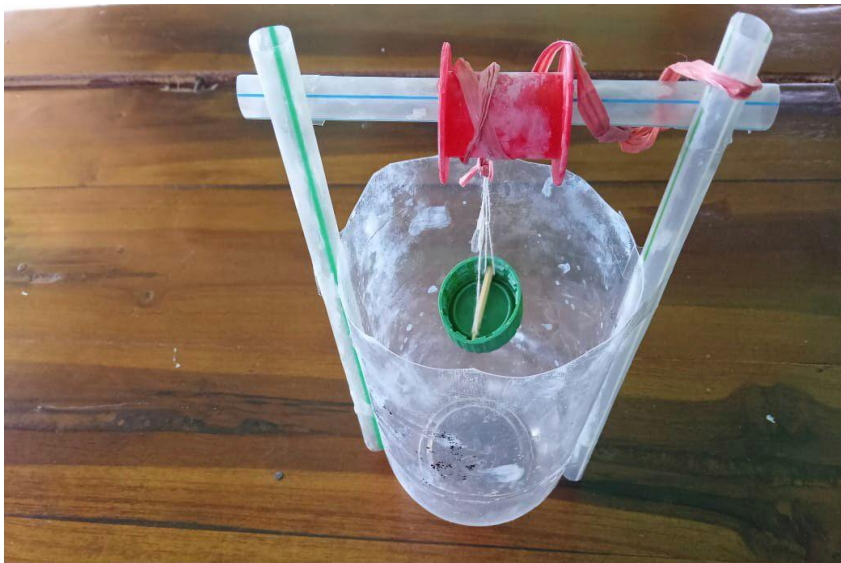
Gambar 3. Wawancara Kepada Siswa Kelas V  
SD Negeri 108 Seluma



Gambar 4. Siswa Mengerjakan Soal Pre-Test



Gambar 5. Siswa Sedang Melakukan Eksperimen Pesawat Sederhana



Gambar 6. Timba Sumur (Jenis Katrol)

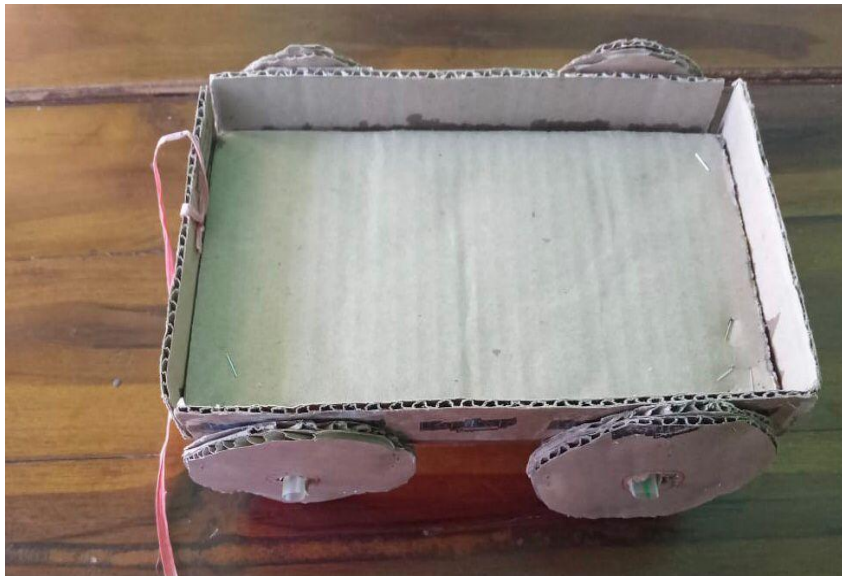


Gambar 7. Jalan Berkelok Mendaki (Jenis Bidang Miring)



Gambar 8. Jungkat-Jungkit (Jenis Pengungkit)





Gambar 9. Mobil (Jenis Roda Berporos)



Gambar 10. Siswa Mengerjakan Soal Post-Test



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 5033 /In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- |         |                                   |
|---------|-----------------------------------|
| 1. Nama | : Salamah, M.Pd                   |
| N I P   | : 197305052000032004              |
| Tugas   | : Pembimbing I                    |
| 2. Nama | : Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd |
| N IDN   | : 2010068502                      |
| Tugas   | : Pembimbing II                   |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- |                |   |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Tita Aprilia  |
| N I M          | : 1811240157  |
| Judul Skripsi  | : Pengaruh Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 108 Selama |
| Program Studi  | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah   |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 16 November 2021  
Dekan,



ZUBAEDIN

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1721 / Un.23/F.II/TL.00/04 /2022

8 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,  
Kepala SD Negeri 108 Seluma  
Di -  
Seluma

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH METODE EKSPERIMEN SAINS TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V SD NEGERI 108 SELUMA "

Nama : Tita Aprilia  
NIM : 1811240157  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SD Negeri 108 Seluma  
Waktu Penelitian : 11 April - 23 Mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Mus Mulyadi  


## SURAT PERMOHONAN

Hal: Permohonan Penelitian di SD Negeri 108 Seluma

Kepada Yth. Bapak Haryandi, S.Pd  
Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 108 Seluma  
Di Kembang Seri

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tita Aprilia  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul : Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 108 Seluma

Dengan ini saya memohon izin kepada Bapak kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 108 Seluma. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 02 April 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 108 Seluma



Haryandi, S.Pd

NIP. 19630710011261993071001

Pemohon



Tita Aprilia

NIM.1811240157



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 108 SELUMA**  
*Alamat: Jl. Desa Kembang Seri, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu 38574*



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor: 568/ C /SDN108/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haryandi, S.Pd  
NIP : 196701261993071001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jl. Desa Kembang Seri, Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma,  
Provinsi Bengkulu

Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Tita Aprilia  
NIM : 1811240157  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 108 Seluma sejak tanggal 11 April sampai dengan 23 Mei 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 108 Seluma*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Mei 2022

Haryandi, S.Pd

NIP. 196701261993071001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Tita Aprilia

Pembimbing I : Salamah, S.E., M.Pd

NIM : 1811240157

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Eksperimen

Jurusan : Tarbiyah

Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Negeri 108 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
2	Senin 4 Juli 2022	BAB IV  Analisis uji prasyarat	Hasil uji validitas di perbaiki (di lengkapi dg penjelasannya) Perbaiki judul Bab IV ini, Data <sup>2</sup> dan tempat penelitian harus ada sumbernya.  Diteliti kembali, pahami dan bisa menjelaskan data <sup>2</sup> hasil perhitungan dan SPSS  Nilai Hasil uji pre test di hal 42-45 beri keterangan dan warna <sup>2</sup> (Nilai) yang dicantumkan.	4

Mengetahui  
Dean  
  
Dr. Mus Muhsadi, M.Pd,  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, ..... Juli ..... 2022

Pembimbing I

Salamah, S.E., M.Pd  
NIP. 197305052000032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Tita Aprilia

NIM : 1811240157

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Salamah, S.E., M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Eksperimen

Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD  
Negeri 108 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3	Kamis 7 Juli 2022	Analisis data/ pembahasan  Bab V Kesimpulan  Saran	Penjelasan data <sup>2</sup> hasil perhitungan tentang deskripsi Hasil belajar diuraikan dengan Jelas (hal. 46).  Hasil penelitian yang ada relevansi kan dg teori <sup>2</sup> dari ahli, buat kutipan dengan Jelas  Menjawab rumusan masalah, uraikan dg kalimat dan hasil Perhitungan.  Di perbaiki	4 4

Mengetahui,  
Dekan

Dr. Mus Mubadi, M.Pd,  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, ..... Juli ..... 2022

Pembimbing I

Salamah, S.E., M.Pd  
NIP. 197305052000032004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Tita Aprilia  
NIM : 1811240157  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Salamah, S.E., M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Eksperimen  
Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD  
Negeri 108 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4	Senin 11 Juli 2022	Abstrak  Daftar isi / tabel Lampiran	Di perbaiki format pengehitannya. Isinya dirailkan juga populasi dan sampel. Kata kunci di perbaiki di perbaiki di urutkan / di lengkapi cover juga di perbaiki  Acc untuk ujian Munawasyah	  



Mengetahui,  
Dekan

**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.**  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, ..... Juli ..... 2022

Pembimbing I

**Salamah, S.E., M.Pd**  
NIP. 197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Tita Aprilia  
NIM : 1811240157  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 108 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Rabu 30 Maret 2022	Bimbingan Bab III - Instrumen Penelitian - RPP - Kisi-kisi Instrumen	- Check list lembar observasi - Check list lembar dokumentasi - Kisi-kisi observasi - RPP	
2.	Kamis 09 Juni 2022	Bimbingan Bab III - Instrumen Penelitian	- Instrumen Penelitian - Penulisan	
3.	Jumat 10 Juni 2022	Bimbingan Bab IV - Instrumen Penelitian	- Pedoman Wawancara - Teknik Analisis Data diperbaiki	
4.	Jumat 10 Juni 2022	Bimbingan Bab III - Pedoman Wawancara - Teknik Analisis Data	- Perbaiki Penulisan di Teknik Analisis Data - Lanjut Bab IV	
5.	Jumat 17 Juni 2022	Bimbingan Bab IV - Perbaikan Penulisan di Teknik Analisis Data - Lanjut Bab IV	- Perbaiki Penulisan daftar isi dibagian Bab IV - Buat daftar lampiran - Lengkapi isi dibagian Data Hasil Penelitian - Lengkapi Pembahasan	
6.	Selasa 21 Juni 2022	Bimbingan Bab IV - Perbaikan daftar isi di Bab IV - Daftar lampiran - Lengkapi isi Data Hasil Penelitian - Lengkapi Pembahasan	ACC 2/6 2	

Bengkulu, 21 Juni 2022

Mengetahui,  
Dekan

(Dr. Muis Mulyadi, M.Pd.)  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd)  
NIDN. 2010068502



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

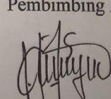
Nama Mahasiswa : Tita Aprilia  
NIM : 1811240157  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Salamah, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 108 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 11 Januari 2022	Pengerahan surat Penunjukan	sebagai pembimbing I	f
2.	Kamis 20 Januari 2022	Bab I. Latar Belakang Masalah  tujuan penelitian	Paparan konsep tentang metode eksperimennya, apa temuan di lapangan Hasil observasi dipaparkan dengan data-data yang valid.  sinkron dengan rumusan masalah.	f
3.	Selasa 25 Januari 2022	Bab II.  Kerangka Berpikir	konsep tentang metode eksperimen lebih detail diuraikan, tahapan dan kelebihan atau kelemahannya. Indikator hasil belajar  perbaiki	f

Bengkulu, 9 Februari 2022

Mengetahui,  
Dekan  
  
(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd)  
NIP. 19700514200031004

Pembimbing I  
  
(Salamah, M.Pd)  
NIP. 197305052000032004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PaagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Tita Aprilia  
NIM : 1811240157  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Salamah, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Eksperimen Sains  
Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 108 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4	Kamis 3 Februari 2022	Bab III  Populasi  Sampel  Defenisi operasional variabel Post test - Pre test	Jenis dan pendelcatan penelitian, di paparkan sesuai referensinya yang dikutip. Buatlah dalam bentuk Tabel.  Teknik apa yang diguna kan untuk menentukan nya. Di uraikan.  Buat pertanyaan, soal dan jawabannya Teknik analisa data, untuk uji pra syarat, uraikan rumus 2 nya ( lengkap dengan lampiran.	

Bengkulu, 9 Februari 2022



Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd)  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Salamah, M.Pd)  
NIP. 197305052000032004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Tita Aprilia  
NIM : 1811240157  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Salamah, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Eksperimen Sains  
Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 108 Selama

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5.	Rabu 9 Februari 2022		Daftar pustaka di perbaiki. lengkap lembar observasi, tes; soal dan jawaban.  Acc untuk di seminar kan.	

Bengkulu, ... 9 Februari ..... 2022



Mengetahui,  
Dekan,  
  
(Dr. Mus Mujyadi, S.Ag., M.Pd)  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I  
  
(Salamah, M.Pd)  
NIP. 197305052000032004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Tita Aprilia  
NIM : 1811240157  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 108 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis/18-11-2021	Judul Proposal	Membuat matriks analisis artikel	
2.	Senin/6-12-2021	Hasil matriks analisis artikel	Pergantian Judul Proposal	
3.	Rabu/8-12-2021	Pencatapan Pergantian Judul Proposal	Bab I	
4.	Senin/27-12-2021	Bab I	- Revisi - Lanjut Bab II	
5.	Jumat/31-12-2021	Bab II	- Perbaiki karakteristik materi - Perbaiki hipotesis statistik. - Lanjut Bab III	
6.	Senin/10-01-2022	Bab III	- Revisi Bab III - Acc w/ 22 / 1	

Bengkulu, 10 Januari 2021



Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Mus Mahyadi, S.Ag., M.Pd)  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd)  
NIDN.2010068502



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 3133 /Un.23/F.II/PP.00.9/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penguji Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Mindani, M. Ag  
(Ketua)
2. Raden Gamal Tamrin Kusuma, M. Pd  
(Sekretaris)
3. Dr. Nur Hidayat, M. Ag  
(Penguji I)
4. Drs. Lukman, SS, M. Pd  
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Selasa / 26 Juli 2022

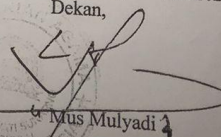
Tempat : Ruang Munaqosah Jurusan Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat.

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Rahma Alfateza 1811240024	08.00- 08.45	Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SDIT Ummi Kota Bengkulu.
2.	Vivin Nuraini 1811240159	08.46- 09.30	Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Nusa dan Rara) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Kelas III di SDN 50 Kota Bengkulu.
3.	Tita Aprilia 1811240157	09.31- 10.15	Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 108 Seluma.
4.	Popita Sari 1811240020	10.16- 11.00	Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN 156 Seluma Tahun Ajaran 2021.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 25 Juli 2022

Dekan,

  
Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
 website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR  
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGM1

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
	Tita Aprilia	Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar IPA kelas V SD Negeri 108 Saluma.	1. Salamah, S.E.M.Pd 2. Raden Gamal Tammin Kusuma, M.Pd	

No	Nama Dosen Penyeminan	NIP	Tanda Tangan
1	Dr. Eva Dewi, M.Ag	NIP.197505172003122003	
2	Zulaidah, M.us	NIPN.2016097202	

SARAN PENYEMINAR:

1	PENYEMINAR 1: - Masih footnote pada bagian Fajian pustaka. - Perbaiki populasi pada Bab III (keter nym diganti, cukup menggunakan kelas V saja). - Perbaiki Sampel pada Bab III (diganti, menggunakan total sampling).
2	PENYEMINAR 2: Perbaiki tulisan dibagian cover, kata pengantar, Daftar isi, Ayat, dan kata waqna pada bagian soal bergambar.

AUDIEN

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1. Tita Aprilia		8.	
2. Marisa Puji Astuti		9.	
3. Khairunnisa Putri		10.	
4. Yulan dari		11.	
5. Dina Satriana		12.	
6.		13.	
7.		14.	

Tembusan:

- Dosen penyeminan 1 dan 2
- Pengelola Prodi
- Subbag AAK
- Pengelola data umum
- Yang bersangkutan



Bengkulu, ..... 19 Maret 2022  
 Sekan FTT,

Mus Mulyadi, M.Pd  
 NIP. 197005142000031004